

**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN PEMBERIAN
KREDIT TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI DESA
PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

AN-NISA RIZQIKA FAJRIN

NIM. 1323203076

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN PEMBERIAN
KREDIT TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI DESA
PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

AN-NISA RIZQIKA FAJRIN

NIM. 1323203076

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **An-Nisa Rizqika Fajrin**

NIM : **1323203076**

Jenjang : **SI**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Judul Skripsi :

"Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Pemberian Kredit Terhadap Pendaatan UMKM di Desa Pageraji Cilongok Banyumas"

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 Januari 2021

Saya yang menyatakan



An-Nisa Rizqika Fajrin

NIM. 1323203076

IAIN PURWOKERTO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, DAN PEMBERIAN KREDIT
TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI DESA PAGERAJI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Saudari **An-Nisa Rizqika Fajrin NIM. 1323203076** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **20 Januari 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007

Sekretaris Sidang/Penguji

Hastin Tri Utami, S. E., M. Si
NIP. 19920613 201801 2 001

Pembimbing/Penguji

Yoiz Shofwa Shafriani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 23 Februari 2021

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 1959021 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari An-Nisa Rizqika Fajrin NIM. 1323203076 yang berjudul:

**Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan
UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 15 Januari 2021

Pembimbing,



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.

NIP. 19781231 200801 2 027

MOTTO

“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses. Tuhan hanya menyuruh kita berjuang tanpa henti.” - Emha Ainun Nadjib

Man Jadda Wa Jada

“Siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan mendapatkannya.”



PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI DESA PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

An-Nisa Rizqika Fajrin

NIM. 1323203076

E-mail : annisarizqikafajrin@gmail.com
Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh modal, lama usaha dan pemberian kredit terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, bahwa data-data yang dikumpulkan dalam kegiatan penelitian disajikan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Jumlah sampelnya adalah 87 pelaku UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan observasi, kuesioner, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan pengujian hipotesis secara parsial (uji t), simultan (uji F), serta koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) secara parsial, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari modal terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, hal ini diketahui dari nilai $t_{hitung} = 1,388 < t_{tabel} = 1,989$. (2) secara parsial, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, dengan nilai $t_{hitung} = 0,399 < t_{tabel} = 1,989$. (3) secara parsial, terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian kredit terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, dengan nilai $t_{hitung} = 5,088 > t_{tabel} = 1,989$. (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan modal, lama usaha, dan pemberian kredit secara bersama-sama (simultan) terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($9,395 > 2,324$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), serta R^2 sebesar 25,4%.

Kata Kunci: *Modal, Lama usaha, Pemberian Kredit, Dan Pendapatan*

THE INFLUENCE OF CAPITAL, BUSINESS TIME AND DISTRIBUTION OF CREDIT ON UMKM INCOME IN PAGERAJI, CILONGOK, BANYUMAS

E-mail: annisarizqikafajrin@gmail.com

Department of Islamic Economics Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

The purpose of this study was to partially and simultaneously determine the effect of capital, length of business and credit provision on UMKM income in Pageraji, Cilongok, Banyumas. This study uses a quantitative approach, that the data collected in research activities are presented in the form of numbers and the analysis uses statistics. The number of samples is 87 UMKM actors in Pageraji, Cilongok, Banyumas.

Data collection techniques are by using observation, questionnaires, and interviews. The data analysis technique used multiple linear regression analysis, with partial hypothesis testing (t test), simultaneous (F test), and the coefficient of determination.

The results of this study indicate that: (1) partially, there is no positive and significant effect of capital on UMKM income in Pageraji, Cilongok, Banyumas, this is known from the value of t count = 1.388 < t table = 1.989. (2) partially, there is no positive and significant effect of length of business on the income of UMKM in Pageraji, Cilongok, Banyumas, with a value of t count = 0.399 < t table = 1.989. (3) partially, there is a positive and significant effect of providing credit on the income of UMKM in Pageraji, Cilongok, Banyumas, with a value of t count = 5.088 > t table = 1.989. (4) there is a positive and significant effect of capital, length of business, and providing credit together (simultaneously) on the income of UMKM in Pageraji, Cilongok, Banyumas, with the calculated F value greater than the F table value (9.395 > 2.324), and the significance value is less than 0.05 (0.000 < 0.05), and R² is 25.4%.

Keywords: *Capital, Length of business, Credit Provision, and Income*

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	za (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan apada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diketahui dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fitṛ</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	d'ammah	Ditulis	u

C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	<i>i</i>
	كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوالفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Suami ku tercinta, Akhmad Mu'jizat serta anak-anak ku Husain dan Nadine yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil. Papah dan Mamah ku, yang senantiasa selalu mengangkat kedua tangannya untuk berdo'a dan memberikan dukungan serta motivasi. Untuk keluarga, saudara-saudara tersayang. Para sahabat yang telah membantu dan memberikan saran untuk kelancaran penulisan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, Segala puji hanya milik Allah SWT karena atas segala nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.*”

Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan setiap orang yang mengikuti jejaknya, dengan harapan semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya pada hari akhir penantian.

Ucapan terimakasih sepenuh hati penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan apapun yang sangat besar kepada penulis. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Moh Roqib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz. M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.,selaku Penasehat Akademik penulis di Jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2013
6. Segenap Dosen, Staf Administrasi, dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Para pemilik UMKM di Desa Pageraji Cilongok yang telah dengan ikhlas menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.

8. Suami tercinta, Akhmad Mu'jizat yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil.
9. Zafran Husain dan Aisyah Nadine terimakasih nak kalian sudah mau di ajak kerjasama. Ibu sayang kalian.
10. Papah Fajrin dan Mamah Novie kedua orang tua penulis tercinta yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayang, juga do'a yang tiada henti-hentinya untuk penulis.
11. Bapa Ali Subagyo dan Ibu Eko Damiati mertua yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
12. Adik-adik saya yang selalu mendukung dari segala sisi yaitu Hanna dan Eza.
13. Sahabat-sahabat terbaik ku yang selalu di repotkan Azmy Nur Rahmah, Ana Mutia Ulfah, Siti Latifah, Elly Eling Pamuji.
14. Devita admin toko ku, terimakasih sudah menhandel semua selama penulis menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman HMPS Ekonomi Syari'ah, DEMA FEBI, sahabat dan sahabati Rayon FEBI Komisariat PMII Walisongo IAIN Purwokerto terimakasih atas ilmu dan pengalamannya.
16. Teman-teman seangkatan yang sedang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.
17. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua partisipasi dan dukungan baik moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dengan segala kemampuan dan keterbatasan, penulis telah semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dan tentunya tak lepas dari kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini kedepannya.

Akhirnya, marilah senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya. Aamiin

Purwokerto, 10 Januari 2021

Penulis,



An-Nisa Rizqika Fajrin



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)	viii
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teori	13
1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	13
2. Modal	20
3. Lama Usaha	26
4. Kredit	29

5. Pendapat	37
C. Rumusan Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Definisi Operasional variabel, indikator variabel, dan pengukuran variabel	51
E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	56
F. Analisis Data Penelitian	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	71
B. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
C. Kata Penutup	99
DAFTAR PUSTAKA	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Persebaran Komoditas Pertanian di Kecamatan Cilongok, 3
Tabel 1.2	: Persebaran Komoditas Peternakan di Kecamatan Cilongok, 4
Tabel 1.3	: Persebaran UMKM di Kecamatan Cilongok, 5
Tabel 1.4	: Persebaran sarana prasarana perdagangan di Kecamatan Cilongok, 6
Tabel 2.1	: Persamaan dan Perbedaan Penulisan, 17
Tabel 3.1	: Definisi dan Indikator Penelitian, 55
Tabel 3.2	: Pengujian Validitas, 62
Tabel 3.3	: Pengujian Reabilitas
Tabel 4.1	: Deskripsi Jawaban Variabel Modal (X1), 73
Tabel 4.2	: Deskripsi Jawaban Variabel Lama Usaha (X2), 76
Tabel 4.3	: Deskripsi Jawaban Variabel Pemberian Kredit (X3), 78
Tabel 4.4	: Deskripsi Jawaban Variabel Pendapatan (Y), 80
Tabel 4.5	: Hasil Perhitungan Multikolinieritas, 83
Tabel 4.6	: Hasil Uji Heteroskedastitas Glejser, 85
Tabel 4.7	: Hasil Uji Linieritas, 87
Tabel 4.8	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 88
Tabel 4.9	: Hasil Perhitungan Uji t, 90
Tabel 4.10	: Hasil Perhitungan Uji f, 92
Tabel 4.11	: Hasil Uji Koefisien Determinasi, 93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses pertumbuhan output perkapita jangka panjang yang terjadi apabila ada peningkatan output yang bersumber dari proses intern perekonomian itu sendiri dan sifatnya sementara. Pertumbuhan ekonomi yang sering dijadikan indikator kemajuan ekonomi pada sebagian negara ternyata menyisakan persoalan di antaranya kemiskinan (Wahyu Hidayat, 2017). Persoalan lainnya adalah sedikitnya bidang usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Salah satu badan usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diupayakan agar dapat menjangkau dan merata sampai di daerah pedesaan. Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha kecil Menengah pada tahun 2014 menyebutkan terdapat sekitar 57,8 juta pelaku UMKM di Indonesia dengan tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97 persen dari seluruh tenaga kerja nasional (Bank Indonesia, 2015).

Kecamatan Cilongok merupakan bagian dari Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 10.534,126 Ha / 105,34 Km². Dengan demikian maka Kecamatan Cilongok merupakan kecamatan yang wilayahnya terluas di kabupaten Banyumas dan memiliki potensi ekonomi yang beragam (Badan Pusat Statistik Kab. Banyumas,

2019). Potensi ekonomi di Kecamatan Cilongok meliputi sektor pertanian, industri, perdagangan, dan pariwisata. Beragam potensi ekonomi tersebut sayangnya belum dapat dioptimalkan dalam meningkatkan perekonomian Kecamatan Cilongok. Hal ini terlihat dari masih banyaknya keluarga pra sejahtera di Kecamatan Cilongok yang mencapai 3.681 keluarga pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik Kab. Banyumas, 2019).

Hasil *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX* yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada tanggal 19 - 20 November 2019, menunjukkan bahwa Kecamatan Cilongok memiliki berbagai sektor untuk meningkatkan ekonomi masyarakat (Bambang dan Alfarisy, 2019). Berbagai sektor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Potensi Ekonomi Desa pada Sektor Pertanian di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Memiliki luas lahan pertanian sebesar 5.007 Hektar, komoditas pertanian merupakan salah satu produk unggulan di Kecamatan Cilongok. Komoditas pertanian di Kecamatan Cilongok meliputi padi, gula kelapa, singkong/ubi, hortikultura, jagung, kacang tanah, buah-buahan, dan kapulaga. Komoditas tersebut tersebar diberbagai desa yang ada di Kecamatan Cilongok. Persebaran komoditas pertanian di Kecamatan Cilongok dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1.1**Persebaran Komoditas Pertanian di Kecamatan Cilongok**

No.	Komoditas	Nama Desa
1.	Padi	Batuanten, Kasegeran, Jatisaba, Panusupan, Pageraji, Sudimara, Cilongok, Cipete, Cikidang, Pernasidi, Langgongsari, Panembangan, Karanglo, Kalisari, Karangtengah, Sambirata, Gununglurah, dan Sokawera
2.	Gula Kelapa	Kasegeran, Jatisaba, Panusupan, Pageraji, Rancamaya, Panembangan, Sambirata, Gununglurah, dan Sokawera
3.	Singkong/Ubi	Kasegeran, Jatisaba, Pejogol, Pageraji, Sudimara, Cilongok, Cipete, Cikidang, Pernasidi, dan Gununglurah
4.	Holtikultura	Batuanten, Cipete, dan Kalisari
5.	Jagung	Jatisaba, Panusupan, Cikidang, dan Karanglo
6.	Kacang Tanah	Pejogol dan Pernasidi
7.	Buah – buahan	Langgongsari
8.	Kapulaga	Sambirata

Sumber: data primer diolah (2019)

2. Potensi Ekonomi Desa pada Sektor Peternakan dan Perikanan di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Selain sector pertanian, Kecamatan Cilongok juga memiliki potensi ekonomi pada sektor peternakan dan perikanan. Komoditas peternakan di Kecamatan Cilongok meliputi kambing, sapi (sapi perah dan pedaging), unggas (ayam petelur, ayam pedaging, ayam kampung, itik/ bebek, dan puyuh), kelinci, dan jangkrik. Komoditas peternakan tersebut tersebar diberbagai desa yang ada di Kecamatan Cilongok. Persebaran komoditas peternakan di Kecamatan Cilongok dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 1.2

Persebaran Komoditas Peternakan di Kecamatan Cilongok

No.	Komoditas	Nama Desa
1.	Kambing	Batuanten, Kasegeran, Jatisaba, Pageraji, Sudimara, Cilongok, Cipete, Pernasidi, Langgongsari, Rancamaya, Karanglo, Kalisari, Karangtengah, Sambirata, Gununglurah, dan Sokawera
2.	Sapi	Panusupan, Pageraji, Cipete, Pernasidi, Langgongsari, Panembangan, Karanglo, Karangtengah, Gununglurah, dan Sokawera
3.	Unggas:	Batuanten, Cipete, Cikidang, Rancamaya, Kalisari, Karangtengah, dan Gununglurah
	a. Ayam petelur	Batuanten, Panusupan, Pejogol, Cikidang, Pernasidi, Panembangan, Karanglo, Karangtengah, dan Gununglurah
	b. Ayam pedaging	Batuanten, Kasegeran, Sudimara, Cilongok, Langgongsari, Panembangan, dan Kalisari
	c. Ayam kampung	Kasegeran, dan Panembangan
	d. Itik/Bebek	Cipete
	e. Puyuh	Cipete dan Pernasidi
4.	Kelinci Hias	Cipete dan Pernasidi
5.	Jangkrik	Cipete

Sumber: data primer diolah (2019)

3. Potensi Ekonomi Desa pada Sektor UMKM di Kecamatan Cilongok

Kabupaten Banyumas

Sebagai penggerak perekonomian, keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan besar pada perekonomian Kecamatan Cilongok. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Cilongok meliputi berbagai jenis industri seperti industri gula merah/kelapa, kerajinan sapu, industri kayu, keripik pisang/sale, kue kering, makanan ringan, industri batu bata, kerajinan bambu, anyaman lidi, ampyang, aneka keripik, industri tahu/tempe, kopi, dan bawang

kacang. Persebaran potensi ekonomi desa pada sektor UMKM tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 1.3
Persebaran UMKM/ Industri Kecil di Kecamatan Cilongok

No.	Komoditas	Nama Desa
1.	Industri Gula Kelapa dan Gula Semut	Batuanten, Kasegeran, Pageraji, Sudimara, Cilongok, Cipete, Langgongsari, Rancamaya, Panembangan, Sambirata, Sokawera
2.	Kerajinan Sapu dari Sabut Kelapa	Batuanten, dan Langgongsari
3.	Industri Kayu	Kasegeran, Panusupan, Pejogol, Pageraji, Jatisaba, dan Panembangan
4.	Keripik Pisang/ Pisang Sale	Jatisaba, Panusupan, Pageraji, Cikidang, Karangtengah, dan Sambirata
5.	Kue Kering	Panusupan, Cikidang, dan Karangtengah
6.	Makanan Ringan	Panusupan, Pejogol, Cilongok, Cipete, Karanglo, Sambirata, dan Sokawera
7.	Industri Batu Bata	Panusupan,
8.	Kerajinan bambu dan Anyaman Lidi	Cipete, Karanglo, Kalisari, dan Karangtengah
9.	Ampyang	Langgongsari, dan Gununglurah
10.	Aneka Keripik	Rancamaya, Pernasidi, dan Gununglurah
11.	Industri Tahu dan Tempe	Panembangan, dan Kalisari
12.	Kopi	Gununglurah
13.	Kacang Bawang	Gununglurah

Sumber: data primer diolah (2019)

4. Potensi Ekonomi Desa pada Sektor Perdagangan di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Perkembangan suatu wilayah juga tidak dapat dilepaskan dari keberadaan sarana dan prasarana perdagangan. Sarana dan prasarana perdagangan di Kecamatan Cilongok meliputi pasar, toko/ kios/ warung, dan warung makan. Kecamatan Cilongok memiliki 7 pasar, 2.143 toko/kios/warung, dan 159 warung makan. Toko/kios/warung dan warung makan tersebar di seluruh desa yang ada di Kecamatan Cilongok. Akan tetapi, keberadaan pasar di Kecamatan Cilongok hanya ada di Desa Kasegeran, Desa Sudimara, Desa Cilongok, Desa Pernasidi, Desa Karangtengah, Desa Gununglurah, dan Desa Sokawera. Persebaran potensi ekonomi di sektor perdagangan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 1.4
Persebaran Sarana Prasarana Perdagangan di Kecamatan Cilongok

No.	Nama Desa	Banyaknya Sarana Perdagangan		
		Pasar	Toko/Kios/Warung	Warung Makan
1	Batuanten	0	68	3
2	Kasegeran	1	62	4
3	Jatisaba	0	64	3
4	Panusupan	0	172	10
5	Pejogol	0	64	5
6	Pageraji	0	136	8
7	Sudimara	1	80	6
8	Cilongok	1	357	20
9	Cipete	0	77	7
10	Cikidang	0	48	4
11	Pernasidi	1	152	10
12	Langgongsari	0	90	7
13	Rancamaya	0	73	2
14	Panembangan	0	85	12
15	Karanglo	0	79	15
16	Kalisari	0	98	7
17	Karangtengah	1	198	5

18	Sambirata	0	61	3
19	Gununglurah	1	93	13
20	Sokawera	1	86	15
		7	2.143	159

Sumber: data primer diolah (2019)

Tabel 1.5
Pendapatan dan modal UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Jenis usaha	Jumlah	Modal (Rp)	Pendapatan (Rp)	Profitabilitas (%)
Pertanian	87	23,772,000.00	4,957,000.00	20.85%
Pengolahan	193	16,521,000.00	1,394,000.00	8.44%
Perdagangan	29	75,662,000.00	23,500,000.00	31.06%
Transportasi	2	136,875,000.00	28,744,000.00	21.00%
Jumlah	311	252,830,000.00	58,595,000.00	23.18%

Sumber : Dinperndagkop 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sebanyak 311 unit usaha yang terdiri dari usaha di bidang pertanian, pengolahan, perdagangan dan transportasi. Jenis usaha pengolahan menempati jumlah paling banyak yaitu 193 unit usaha, sementara dari sisi permodalan menempati urutan terkecil sebesar Rp. 16,521,000.00. Ini berarti jenis usaha pengolahan terutama penggergajian kayu merupakan potensi untuk dikembangkan akan tetapi terkendala dengan masalah permodalan.

Fenomena atau permasalahan UMKM didesa Pageraji berdasarkan Tabel 2 diketahui terkait dengan masalah permodalan. Hal ini dapat dilihat dari kelompok industri pengolahan yang merupakan kelompok industri

dengan pengusaha terbanyak mencapai 193 usaha dari 311 UMKM yang ada di desa Pageraji justru memperoleh profitabilitas paling kecil. Hal ini menunjukkan kurangnya akses modal usaha bagi UMKM untuk menaikkan profitabilitas yang lebih tinggi. Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM yaitu: Modal, Lama usaha, Jam buka usaha, Kredit, Lokasi usaha (Riko Gesmani, 2016).

Secara teoritis modal dan pendapatan usaha merupakan bentuk yang sama dan mempunyai hubungan yang erat. Implikasinya dengan modal yang besar maka pelaku usaha kecil lebih terjamin dalam pengadaan barang untuk menambah variasi komoditas dagangannya. Sehingga konsumen lebih tertarik untuk melakukan pembelian ditempat tersebut hal ini akan dapat meningkatkan penghasilan (Adler manurung, 2007).

Selain itu lama usaha juga merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kelangsungan dari suatu usaha yang dijalankan, maka usaha tersebut dapat mengembangkan usahanya tahap demi tahap. Lama usaha berkaitan dengan pengalaman, dimana pemilik usaha harus optimis dalam menjalankan usahanya dan berpedoman agar tidak melakukan kesalahan yang pernah terjadi sebelumnya, guna meningkatkan pendapatan usaha kecilnya (Tantri, 2008).

Untuk menaikkan pendapatan UMKM, maka perlu adanya upaya dari pemerintah untuk membantu perolehan kredit dan tempat usaha yang layak, sehingga usaha kecil ini menjadi alternatif untuk menaikkan pendapatan UMKM di masyarakat. Dimana kredit merupakan faktor penting

dalam berlangsung suatu usaha. Sesuai persepsi masyarakat tentang kredit hubungannya dengan penjualan, kekayaan dan pesaing berpengaruh terhadap pendapatan. Implikasi kredit menunjang keberhasilan pelaku usaha kecil dalam menjalankan usaha, untuk itu pemerintah bekerjasama dengan pihak bank dan koperasi untuk lebih memberikan kemudahan fasilitas kredit kepada pelaku UMKM tanpa bunga yang terlalu tinggi dan mempermudah prosedur pelayanan. Kredit usaha mikro adalah kredit yang diberikan kepada pelaku usaha usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Anggraini, D., & Nasution, S. H, 2013).

Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dapat dijadikan alternatif guna mengatasi kesulitan permodalan dalam rangka pembiayaan suatu usaha. Dengan adanya pemberian kredit tersebut dapat menguntungkan semua pihak. Sedangkan pendapatan adalah sejumlah uang atau barang yang dapat dinilai dengan uang bersumber dari kegiatan usaha (Saragih, I. P., & Nasution, S. H. (2015).

Dari pemaparan di atas, peneliti akan melakukan penelitian terhadap UMKM di desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di Desa Pageraji adalah dikarenakan pertumbuhan UMKM di desa ini berkembang dengan pesat. Selain itu, keberadaan UMKM di desa Pageraji juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi warga setempat. Dengan adanya pendapatan yang

tinggi, tentu dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa Pageraji.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ?
3. Apakah pemberian kredit berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ?
4. Apakah modal, lama usaha dan pemberian kredit berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- d. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari modal, lama usaha dan pemberian kredit terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan atau manfaat akademik (teoritis) maupun manfaat non-akademik (praktis). Adapun kedua kegunaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan atau referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan modal, lama usaha, kredit, pendapatan dan UMKM.
- 2) Penelitian ini berguna untuk melengkapi kepustakaan Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

- 3) Bagi peneliti sendiri, penelitian ini berguna sebagai salah satu bentuk penerapan dari teori-teori yang selama ini diperoleh dari kegiatan perkuliahan ke dalam praktek nyata.
- b. Kegunaan Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman atau bahan pertimbangan bagi pihak terkait dan bagi UMKM, khususnya yang berkaitan dengan modal, lama usaha, kredit, dan pendapatan.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka disusunlah sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi tentang kajian pustaka, kerangka teori dan rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, Subjek dan objek penelitian, sumber data, pengukuran variabel, populasi dan sampel penelitian, variable dan indicator penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan terhadap pengaruh modal

usaha, lama usaha dan kredit syariah terhadap pendapatan UMKM Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi tentang Simpulan dan Saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Masih banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM membuat kemampuan UMKM tidak dapat berkiprah maksimal dalam perekonomian nasional. Salah satu permasalahan yang dianggap mendasar adalah adanya kecenderungan dari pemerintah dalam menjalankan program untuk pengembangan UMKM seringkali merupakan tindakan koreksi terhadap kebijakan sebelumnya. Misalnya dalam permodalan dan pengucuran kredit bagi UMKM. Dalam penelitian ini, beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dasar pemikiran dalam menyusun penelitian ini. Adapun hasil penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut:

Danang Faizal Furqon, meneliti tentang “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen”, hasil penelitian tersebut adalah 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,481 > 1,995$), signifikansi $0,016 < 0,05$, dan koefisien regresi sebesar $0,076$. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($4,818 > 1,995$), signifikansi $0,000 > 0,05$, dan koefisien regresi sebesar $457888,948$. 3) terdapat

pengaruh positif dan signifikan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha lanting, dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,814 > 1,995$), signifikansi $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi sebesar 240644,182. Dan 4) terdapat pengaruh signifikan modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama F tabel ($35,574 > 2,74$), nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, R_2 sebesar 62,1%.

Rosetyadi Artistyan Firdausa, meneliti tentang “Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Operasional terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak”, hasil penelitian tersebut adalah ketiga variabel independen meliputi modal awal, lama usaha dan jam kerja secara bersamasama berpengaruh terhadap jumlah pendapatan pedagang kios di Pasar Bintoro Demak diterima. Secara parsial variabel modal usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh secara signifikan. Dari ketiga variabel tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap jumlah pendapatan pedagang adalah variabel modal awal usaha, dengan nilai t hitung sebesar 9,041 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000.

Nur Isni Atun, meneliti tentang “Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman”, hasil penelitian tersebut adalah (1) terdapat pengaruh positif modal terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman; (2) terdapat pengaruh positif lokasi terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman; (3) terdapat pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan

Kabupaten Sleman; (4) terdapat pengaruh positif modal, lokasi, dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman.

Akhbar Nurseta Priyandika, meneliti tentang “Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan”, hasil penelitian tersebut adalah variabel lama usaha, modal dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima pedagang konveksi di Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang. Sedangkan variabel jarak antar pedagang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima pedagang konveksi di Kelurahan Purwodinatan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang.

Sri Mulyati, meneliti tentang “Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 1) Pengaruh kredit terhadap peningkatan pendapatan UKM pada BPR Pundi Masyarakat Kota Batam ternyata memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil analisis data bahwa diketahui thitung 13,908. Kemudian merujuk pada tabel dengan t tabel, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,908 > 3,033$ sehingga hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya. 2) Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UKM.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1.	Danang Faizal Furqon, meneliti tentang “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen	Hasil penelitian tersebut adalah 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel ($2,481 > 1,995$), signifikansi $0,016 < 0,05$, dan koefisien regresi sebesar 0,076. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel ($4,818 > 1,995$), signifikansi $0,000 > 0,05$, dan koefisien regresi sebesar 457888,948.	Persamaan antyara penelitian Dan ang Faizal Furqon dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh modal usaha, lama usaha terhadap pendapatan. Perbedaannya terletak pada variabel sikap kewirausahaan dan pemberian kredit.
2.	Rosetyadi Artistyan Firdausa, meneliti tentang “Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Operasional terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak”	Hasil penelitian tersebut adalah ketiga variabel independen meliputi modal awal, lama usaha dan jam kerja secara bersamasama berpengaruh terhadap jumlah pendapatan pedagang kios di Pasar Bintoro Demak diterima. Secara parsial variabel modal usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh secara signifikan	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama meneliti pengaruh modal usaha dan lama usaha terhadap pendapatan. Perbedaannya adalah pada variabel jam kerja.
3.	Sri Mulyati, meneliti tentang “Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan	Hasil penelitian diperoleh 1) Pengaruh kredit terhadap peningkatan pendapatan UKM pada BPR Pundi Masyarakat Kota Batam ternyata memiliki	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama

	Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam).	pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil analisis data bahwa diketahui thitung 13,908. Kemudian merujuk pada tabel dengan ttabel, maka thitung > ttabel Atau $13,908 > 3,033$ sehingga hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya. 2) Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UKM.	meneliti tentang pengaruh kredit terhadap pendapatan. Adapun perbedaannya adalah pada subjek penelitiannya.
--	--	--	---

B. Kerangka Teori

1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, dalam Bab I (Ketentuan Umum), pasal 1 dari Undang-undang (UU) tersebut dinyatakan bahwa Usaha Mikro (UMI) adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria UMI sebagai mana diatur dalam UU tersebut. Usaha Kecil (UK) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun

tidak langsung dari Usaha Menengah (UM) atau Usaha Besar (UB) yang memenuhi kriteria UK sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tersebut.

Usaha menengah (UM) merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari UMI, UK atau UB yang memenuhi kriteria UM sebagaimana yang dimaksud Uundang-undang. Di dalam Undang-undang tersebut kriteria yang digunakan untuk mendefenisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai asset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) UMI adalah unit usaha yang memiliki nilai asset paling banyak Rp 50 juta atau dengan hasil penjualan paling besar Rp 300 juta.
- 2) UK dengan nilai asset lebih dari Rp 50 juta sampai dengan paling banyak Rp 500 juta atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta, hingga maksimum Rp 2,5 milyar.

- 3) UM adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta atau memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp 2,5 milyar sampai paling tinggi Rp 50 milyar.

b. Jenis UMKM

Menurut Tambunan (2009: 51) sektor UMKM meliputi berbagai sektor bisnis, seperti: (a) pertanian, (b) pertambangan dan penggalan, (c) industri manufaktur, (d) listrik, gas dan air bersih, (e) bangunan, (f) perdagangan, hotel dan restoran, (g) transportasi dan telekomunikasi, (h) keuangan, penyewaan dan jasa, (i) serta jasa-jasa lainnya. Sektor industri terbagi lagi menjadi beberapa bagian yakni makanan, minuman, dan tembakau, tekstil, pakaian jadi kulit dan alas kaki, kayu dan produk-produk kayu, kertas percetakan dan publikasi, serta kimia (termasuk pupuk). Adapula produk-produk dari karet, semen dan produk-produk mineral non logam, produk-produk dari besi dan baja, alat-alat transportasi, mesin dan peralatannya, serta olahan lainnya.

c. Kelebihan dan Kekurangan UMKM

Menurut Hubeis (2009: 2), kelebihan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah dapat menjadi dasar pengembangan kewirausahaan, dikarenakan organisasi internal sederhana ini mampu meningkatkan ekonomi kerakyatan/padat karya (lapangan kerja) yang berorientasi pada ekspor dan substitusi impor (struktur industri dan perolehan devisa). Selain itu UMKM aman bagi

perbankan dalam memberikan kredit karena bergerak di bidang usaha yang cepat menghasilkan. UMKM juga mampu memperpendek rantai distribusi, lebih fleksibel dan adaptabilitas dalam pengembangan usaha.

Adapun kekurangan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah rendahnya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kewirausahaan dan manajerial yang menyebabkan munculnya ketidakefisienan dalam menjalankan proses usaha. Terdapat pula masalah keterbatasan keuangan yang menyulitkan dalam pengembangan berwirausaha. Ketidakmampuan aspek pasar, keterbatasan pengetahuan produksi dan teknologi, prasarana dan sarana, dan ketidakmampuan menguasai informasi juga merupakan kekurangan yang sering dialami dalam usaha UMKM. UMKM juga tidak didukung kebijakan dan regulasi yang memadai, serta perlakuan dari pelaku usaha besar yang tidak terorganisasi dalam jaringan dan kerja sama, sehingga sering tidak memenuhi standar dan tidak memenuhi kelengkapan aspek legalitas (Hubeis, 2009: 2).

d. Permasalahan UMKM

Menurut Hubeis (2009: 4-6) permasalahan umum yang biasanya terjadi pada UMKM yaitu:

- a. Kesulitan pemasaran

Pemasaran sering dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis bagi perkembangan UMKM. Dari hasil studi yang dilakukan oleh James dan Akrasanee (1988) di sejumlah Negara ASEAN, menyimpulkan UMKM tidak melakukan perbaikan yang cukup di semua aspek yang terkait dengan pemasaran seperti peningkatan kualitas produk dan kegiatan promosi. Akibatnya, sulit sekali bagi UMKM untuk dapat turut berpartisipasi dalam era perdagangan bebas. Masalah pemasaran yang dialami yaitu tekanan persaingan baik di pasar domestik dari produk yang serupa buatan sendiri dan impor, maupun di pasar internasional, dan kekurangan informasi yang akurat serta *up to date* mengenai peluang pasar di dalam maupun luar negeri.

b. Keterbatasan finansial

Terdapat dua masalah utama dalam kegiatan UMKM di Indonesia, yakni dalam aspek finansial (mobilisasi modal awal dan akses ke modal kerja) dan finansial jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan demi pertumbuhan output jangka panjang. Walaupun pada umumnya modal awal bersumber dari modal (tabungan) sendiri atau sumber-sumber informal, namun sumber-sumber permodalan ini sering tidak memadai dalam untuk kegiatan produksi maupun investasi. Walaupun begitu banyak skim-skim kredit dari perbankan dan

bantuan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sumber pendanaan dari sektor informal masih tetap dominan dalam pembiayaan kegiatan UMKM. Hal ini disebabkan karena lokasi bank terlalu jauh bagi pengusaha yang tinggal di daerah, persyaratan terlalu berat, urusan administrasi yang rumit, dan kurang informasi mengenai skim-skim perkreditan yang ada beserta prosedurnya. Lagi pula, sistem pembukuan yang belum layak secara teknis perbankan menyebabkan UMKM juga sulit memperoleh kredit.

c. Keterbatasan SDM

Salah satu kendala serius bagi banyak UMKM di Indonesia adalah keterbatasan SDM terutama dalam aspek-aspek *entrepreneurship*, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, *engineering design*, *quality control*, organisasi bisnis, akuntansi, data processing, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Semua keahlian ini sangat dibutuhkan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar dan menembus pasar barang.

d. Masalah bahan baku

Keterbatasan bahan baku serta kesulitan dalam memperolehnya dapat menjadi salah satu kendala yang serius

bagi pertumbuhan output ataupun kelangsungan produksi bagi banyak UMKM di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan harga yang relatif mahal. Banyak pengusaha yang terpaksa berhenti dari usaha dan berpindah profesi ke kegiatan ekonomi lainnya akibat masalah keterbatasan bahan baku.

e. Keterbatasan teknologi

UMKM di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi yang tradisional, seperti mesin-mesin tua atau alat-alat produksi yang bersifat manual. Hal ini membuat produksi menjadi rendah, efisiensi menjadi kurang maksimal, dan kualitas produk relatif rendah.

f. Kemampuan manajemen

Kurangnya kemampuan pengusaha kecil untuk menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usahanya, membuat pengelolaan usaha menjadi terbatas. Dalam hal ini, manajemen merupakan seni yang dapat digunakan atau diterapkan dalam penyelenggaraan kegiatan UMKM, baik unsur perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

g. Kemitraan

Kemitraan mengacu pada pengertian bekerja sama antara pengusaha dengan tingkatan yang berbeda yaitu antara pengusaha kecil dan pengusaha besar. Istilah kemitraan sendiri

mengandung arti walaupun tingkatannya berbeda, hubungan yang terjadi adalah hubungan yang setara (sebagai mitra kerja).

2. Modal

a. Pengertian Modal Usaha

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagaimana dikutip oleh Amirullah (2009: 7), pengertian dari modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”.

Modal dalam pengertian di atas dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.

Menurut Riyanto (2010: 19) pengertian modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan

sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif. Pengertian modal menurut beberapa penulis seperti dikutip oleh Riyanto (2010: 18) adalah sebagai berikut:

- 1) Lidge mengartikan modal hanyalah dalam artian "*uang (gold capital)*).
- 2) Schwied Land memberikan pengertian modal dalam artian yang lebih luas, yaitu modal dalam bentuk uang maupun modal dalam bentuk barang.
- 3) Meij mengartikan modal sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit, sedang yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatn. Sedang yang dimaksud dengan kekayaan adalah daya beli yang terdapat dalam barang-barang modal sehingga kekayaan terdapat dalam neraca sebelah kredit.
- 4) Polak mengartikan modal sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal sedangkan yang dimaksud barang-barang modal adalah barang-barang yang terdapat dalam perusahaan yang belum digunakan sehingga terdapat di neraca sebelah debit.
- 5) Barker mengartikan modal baik yang berupa barang-barang kongkret yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan

yang terdapat di neraca sebelah debit, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat di sebelah kredit.

b. Indikator Modal

Menurut Purwanti (2012), indikator dari modal usaha adalah sebagai berikut:

1) Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Tanpa modal usaha, maka setiap perusahaan akan susah untuk melakukan operasi. Oleh sebab itu dibutuhkan sejumlah dana sebagai syarat terbentuknya usaha.

2) Pemanfaatan modal tambahan

Dana yang diperoleh perusahaan sangat penting, apalagi jika perusahaan dapat menerima tambahan dana sehingga dapat meningkatkan kegiatan produksinya.

3) Besar modal

Modal adalah faktor usaha yang harus dimiliki perusahaan sebelum melakukan kegiatan operasi. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi besar kecilnya kegiatan operasi yang juga akan mempengaruhi pendapatan perusahaan.

c. Macam-macam Modal

a. Modal sendiri

Menurut Mardiyatmo (2008) mengatakan bahwa modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya. Kelebihan modal sendiri adalah:

- 1) Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan
- 2) Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal
- 3) Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama
- 4) Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

Sedangkan kekurangan modal sendiri adalah:

- 1) Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relative terbatas
- 2) Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya

3) Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

b. Modal asing (pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Di samping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

- 1) Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah atau perbankan asing
- 2) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya;
- 3) Pinjaman dari perusahaan non keuangan

Sedangkan kelebihan modal adalah:

- 1) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek cerah.

2) Motivasi usaha tinggi. Hal ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman. Selain itu, perusahaan juga berusaha menjaga *image* dan kepercayaan perusahaan yang memberi pinjaman agar tidak tercemar.

Kekurangan modal pinjaman adalah:

- 1) Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa seperti: bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi.
- 2) Harus dikembalikan. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung.
- 3) Beban moral. Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar (Kasmir, 2010: 91).

c. Modal patungan

Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan

usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman atau beberapa orang (yang berperan sebagai mitra usaha) (Ambadar, 2010: 15).

3. Lama Usaha

a. Pengertian lama usaha

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seorang dalam bertingkah laku (Sukirno, 2009:39).

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitas (kemampuan/keahlinya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring (Ma'rufa, 2017: 25).

b. Indikator Lama Usaha

Menurut pendapat Patty dan Rita (2015), indikator dari lama usaha adalah jangka waktu mulai usaha (tahun). Menurut Asmie (dalam Furqon, 2017: 33). Menyatakan bahwa lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku (Sukirno, dalam Furqon, 2017: 34). Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Wicaksono dalam Furqon, 2017: 34).

4. Kredit

1. Pengertian Kredit

Menurut (Veithzal Riva'i, 2007:130). Kredit merupakan penyerahan barang, jasa atau uang dari satu kreditur atas dasar kepercayaan kepada pihak lain atau debitur dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Menurut (Kasmir, 2012: 113). Pengertian Kredit menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah Penyediaan Uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dari beberapa pengertian tentang kredit yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau perjanjian kesepakatan bahwa pembayarannya dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati beserta besarnya bunga yang ditetapkan.

2. Jenis-Jenis Kredit

Menurut Kasmir (2014: 120), secara umum jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain :

a. Dilihat dari tujuan penggunaan

1) Kredit investasi

Kredit investasi biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek atau pabrik baru. Contoh kredit investasi, misalnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin untuk memproduksi.

2) Kredit modal kerja

Kredit Modal Kerja biasanya digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasional. Contoh kredit modal kerja, misalnya : Untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

b. Dilihat dari segi tujuan kredit

1) Kredit konsumtif

Kredit konsumtif biasanya diberikan secara pribadi. Kredit ini biasanya dipakai untuk membeli rumah atau merenovasi rumah dan untuk membeli mobil.

2) Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Kredit ini biasanya dipakai untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang.

3) Kredit perdagangan

Kredit yang digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini biasanya diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli dalam jumlah yang besar.

c. Dilihat dari segi jangka waktu

1) Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

2) Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.

3) Kredit jangka panjang

Merupakan kredit panjang waktu pengembaliannya di atas tiga tahun atau lima tahun. biasanya dipakai untuk kredit perumahan.

d. Dilihat dari segi sektor usaha

1) Kredit pertanian

Merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek dan jangka panjang.

2) Kredit peternakan

Kredit yang diberikan kepada sektor peternakan, untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

3) Kredit industri

Merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai industri kecil, menengah dan besar.

4) Kredit pendidikan

Merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.

5) Kredit profesi

Merupakan kredit yang diberikan sesuai profesi. Contohnya dosen dan guru.

6) Kredit perumahan

Merupakan kredit yang hanya untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan dan untuk merenovasi rumah. Dengan adanya kredit ini calon debitur tidak merasa ragu lagi.

e. Dilihat dari segi jaminan

1) Kredit dengan jaminan

Kredit dengan jaminan merupakan kredit yang akan diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang, artinya adalah dengan adanya kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan calon debitur.

2) Kredit tanpa jaminan

Kredit Tanpa Jaminan merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan bank atau pihak lain.

3. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Berdasarkan penjelasan Pasal Undang-undang Republik Indonesia atas Undang – undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia menyebutkan bahwa dalam pemberian kredit harus memenuhi dasar pokok-pokok ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI), antara lain:

- a. Persyaratan dan tata cara pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kepercayaan, termasuk didalamnya persyaratan Bank penerima. Dalam rangka meneliti pemenuhan kesehatan Bank tersebut, Bank Indonesia melakukan pemeriksaan Bank calon penerima kredit.
- b. Jangka waktu, tingkat suku bunga atau nisbah bagi hasil dan biaya lainnya.
- c. Jenis agunan berupa surat berharga dan tagihan yang mempunyai peringkat tinggi
- d. Tata cara pengikatan agunan.

4. Indikator Pemberian Kredit

Prinsip perkreditan disebut juga sebagai konsep 6C (Martono, 2002:57). Pada dasarnya konsep 6C ini akan dapat memberikan informasi mengenai tekad baik dan kemampuan membayar nasabah untuk melunasi kembali pinjaman beserta bunganya. Prinsip 6C tersebut antara lain adalah :

1) *Character*

Penilaian *character* ini dapat mengetahui sejauh mana tingkat kejujuran dan tekad baik calon debitur yaitu kemauan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dari calon debitur.

2) *Capacity*

Penilaian *capacity* untuk melihat kemampuan dalam melunasi kewajibannya dari kegiatan usaha yang dilakukan atau kegiatan usaha yang akan dilakukan yang dibiayai dengan kredit dari bank.

3) *Capital*

Penilaian terhadap prinsip *capital* tidak hanya melihat besar kecilnya modal yang dimiliki oleh calon debitur tetapi juga bagaimana distribusi modal itu ditempatkan.

4) *Collateral*

Collateral diartikan sebagai jaminan fisik harta benda yang bernilai uang dan mempunyai harga stabil dan mudah dijual. Jika pada dari peminjam terkena kecelakaan atau hal-hal lain yang mengakibatkan peminjam tidak mampu membayar

hutangnya, maka tindakan akhir yang dilakukan oleh bank adalah melaksanakan haknya atas *collateral* yang diikat secara yuridis untuk menjamin hutangnya pada bank.

5) *Condition of Economy*

Pada prinsip *condition* (kondisi), dinilai situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan kondisi pada sektor usaha calon debitur.

Maksudnya agar bank dapat memperkecil risiko yang mungkin timbul oleh kondisi ekonomi, keadaan perdagangan dan persaingan di lingkungan sektor usaha calon debitur dapat diketahui.

6) *Constraint*

Constraint untuk menilai budaya atau kebiasaan yang tidak memungkinkan seseorang melakukan bisnis di suatu tempat.

Masalah *constraint* ini agak sukar dirumuskan karena tidak ada peraturan tertulis mengenai hal tersebut, dan juga tidak dapat selalu didefinisikan secara fisik permasalahannya.

5. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari

kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya (Sukirno, 2006: 47). Menurut Sherraden (2006: 23) menyatakan bahwa pendapatan merupakan semua uang yang masuk dalam sebuah rumah tangga atau unit terkecil lainnya dalam suatu masa tertentu. Suwiknyo (2009:199) mendefinisikan pendapatan sebagai uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, laba, dan lain sebagainya.

Pada tingkat pendapatan masyarakat yang tinggi, permintaan barang dan jasa akan mengalami peningkatan. Transaksi akan berjalan dengan lancar, distribusi ekonomi lancar karena masyarakat mengalami kecukupan untuk membeli barang sesuai permintaannya. Sebaliknya pada tingkat pendapatan masyarakat yang rendah, permintaan barang dan jasa akan mengalami penurunan. Distribusi ekonomi akan tersendat, bila pendapatan terus menurun pasar akan lesu karena kekurangan pembeli (Rudiani, 2012: 4).

Pengertian ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Hasibuan (2000: 117) yaitu bahwa “pendapatan adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima seseorang sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan atau tempat dia bekerja”.

Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. Pendapatan dapat menunjukkan seluruh uang atau seluruh material lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan kekayaan yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga tertentu (Winardi, 2002:3).

Tujuan pokok diadakannya usaha adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran (Samuelson, 2004: 39).

Dilihat dari sisi produsen, pendapatan berarti jumlah penghasilan yang diperoleh dari menjual barang hasil produksinya atau dengan kata lain menghargakan produksi dengan suatu harga pasar tertentu (Gunawan dan Lanang, 1994: 75). Pendapatan didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti: sewa, bunga, dividen serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran (Samuelson, 2004: 23).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah perolehan yang diterima seseorang sebagai penghargaan dan balas jasa atas jerih payahnya selama bekerja, baik dalam yang berbetuk uang seperti gaji, upah, honor dan tunjangan, maupun bukan uang seperti asuransi dan lain-lain demi meningkatkan kualitas hidupnya.

b. Macam-macam Pendapatan

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Apabila pendapatan seseorang meningkat, sementara harga-harga barang atau jasa tetap (tidak mengalami kenaikan), maka orang tersebut akan lebih mampu membeli barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya, yang berarti tingkat kesejahteraannya meningkat pula (Sitio dan Tamba, 2001: 20). Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan antara lain:

1) Gaji atau Upah.

Gaji atau upah merupakan imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan. Upah merupakan salah satu komponen penting di dalam dunia ketenagakerjaan karena upah bersentuhan

langsung dengan kesejahteraan para pekerja. Pekerja akan menjadi sejahtera apabila upah yang diberikan dapat mencukupi kebutuhan. Upah adalah harga yang harus dibayarkan kepada pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan seperti faktor produksi lainnya, tenaga kerja diberikan imbalan atas jasanya yang disertai upah. Dengan kata lain, upah adalah harga dari tenaga yang dibayar atas jasanya dalam produksi. Upah yang dimaksud disini adalah balas jasa yang berupa uang atau balas jasa lain yang diberikan lembaga atau organisasi perusahaan kepada pekerjanya.

2) Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3) Pendapatan dari usaha lain.

Merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, sumbangan dari pihak lain, dan pendapatan dari

pensiun.

Rahmat Soemitro menyatakan bahwa pendapatan atau penghasilan meliputi: Gaji/upah, komisi, bonus, gratifikasi atau uang pensiun, honorarium, hadiah undian, dan penghargaan, laba bruto usaha, keuntungan karena penjualan (Soemitro, 1993: 66-65). Menurut Trianto (2007: 135) menyatakan bahwa pendapatan meliputi antara lain: gaji pokok, tunjangan gaji, tunjangan fungsional, tunjangan profesi, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya dalam pekerjaannya.

Donnelly (1996: 305-309) membagi pendapatan kedalam dua kategori umum, yaitu pendapatan ekstrinsik dan pendapatan instrinsik. Pendapatan ekstrinsik yaitu imbalan yang berasal dari pekerjaan, meliputi: uang (gaji atau upah), status, promosi, dan rasa hormat). Adapun pendapatan instrinsik yaitu merupakan bagian dari pekerjaan itu sendiri, meliputi: rasa penyelesaian, pencapaian atau prestasi, otonomi, dan pertumbuhan pribadi.

c. Indikator Pendapatan

Menurut Soediyono (1998 : 99), beberapa indikator dari pendapatan adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan yang diterima perusahaan harus memberikan keuntungan sehingga perusahaan dapat menutupi semua kewajiban dan meningkatkan usahanya.

- 2) Pendapatan yang diterima perusahaan harus memenuhi kepuasan hati para pemilik perusahaan.
- 3) Pendapatan tersebut bersumber dari kegiatan operasi perusahaan .
- 4) Pendapatan tersebut harus dapat membalas jasa dan pekerjaan yang telah dilakukan perusahaan.

d. Pengukuran Pendapatan

Pembahasan mengenai konsep pendapatan seringkali dihubungkan dengan masalah pengukuran (*measurement*) dan saat pengakuan (*timing*) pendapatan. Salah satu kriteria yang penting dalam pendapatan adalah *measurability*, dimana pendapatan itu dapat ditentukan besarnya dengan wajar agar didalam laporan keuangan itu tidak tercermin pendapatan yang terlalu tinggi (*overstated*) dan terlalu rendah (*understated*). Pengakuan pendapatan merupakan penentuan kapan suatu pendapatan harus diukur dan dilaporkan. Ini berarti pengakuan pendapatan tidak hanya suatu pernyataan bahwa perusahaan telah memproduksi nilai ekonomis dalam bentuk barang atau jasa, tetapi juga mengukur nilai itu sendiri.

Pendapatan diukur dari barang dan jasa yang ditukarkan dalam suatu transaksi dimana nilai tersebut menggambarkan ekuivalen kas atau nilai tunai uang yang diterima dalam proses penukaran, dengan kata lain pendapatan dinyatakan dalam jumlah

rupiah atau dalam satuan mata uang lainnya. Dalam beberapa kondisi dimana tidak ada nilai tukar ekuivalen, maka nilai pasar biasanya dipandang sebagai alat ukur yang relevan atas pendapatan.

Nilai tukar tersebut ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau konsumen. Pendapatan direalisasi karena adanya proses produksi dan/atau proses pemasaran yang dilakukan perusahaan. Proses produksi yang dimaksud adalah perubahan sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi barang atau jasa tersebut kepada konsumen. Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan penjual barang dan jasa dengan pembeli atau kosumennya. Jumlah tersebut harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima perusahaan dikurangi dengan jumlah potongan harga yang disepakati bersama. Nilai wajar yang dimaksud dalam PSAK No. 23 adalah jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's lenght transaction*).

Barang atau jasa yang dijual atau barter dengan barang atau jasa yang sifat dan nilainya tidak sama, dianggap sebagai transaksi yang mengakibatkan pendapatan. Tetapi apabila barang atau jasa yang dipertukarkan dengan barang atau jasa lainnya

yang sifat dan nilai yang sama maka pertukaran tersebut tidak dianggap sebagai transaksi yang mengakibatkan pendapatan.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian (Sugiyono, 2016). Hipotesis menyatakan jawaban atau dugaan sementara yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

H2: Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

H3: Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

H4: Modal, lama usaha, dan kredit secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

D. Kerangka Berpikir

Seperti apa yang kita ketahui, permasalahan pokok pembangunan ekonomi adalah distribusi pendapatan yang tidak merata. Akibatnya munculnya kemiskinan di daerahnya. Pendapatan tidak merata juga bisa dikarenakan aset produktif yang dimiliki seseorang membuat

penghasilan mereka berbeda-beda. Pada era globalisasi ini dituntut bagi seorang pedagang harus dapat menghadapi persaingan antar pedagang atau pun pengusaha. Banyak pesaing dari pengusaha-pengusaha yang sudah bergerak menuju industri kreatif.

Dalam UMKM, modal usaha sangat penting dan sangat berpengaruh pada pendapatan. Modal merupakan kekayaan yang dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang. Modal usaha dapat bersumber dari modal sendiri, akan tetapi apabila ternyata modal sendiri tidak mencukupi maka dapat ditambah dengan modal asing (pinjaman). Peran pemerintah dalam mengembangkan usaha kecil dapat memberikan bantuan modal seperti modal yang berbentuk keuangan ataupun non keuangan.

Selain modal usaha, pendapatan UMKM juga dipengaruhi lama usaha. Pengalaman lama tidaknya dalam kegiatan UMKM dapat memengaruhi pola pengetahuan mengenai perilaku konsumen ataupun perilaku pasar. Sehingga lama usaha juga sangat penting untuk para pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatannya.

Kemudian yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan pendapatan adalah adanya pemberian kredit. Pemberian kredit oleh bank ataupun perusahaan pembiayaan dapat membantu dalam hal permodalan, dimana modal tersebut dapat digunakan untuk pengembangan usaha. Apabila usaha seseorang semakin maju, maka

pendapatan tentu saja akan semakin maju. Dengan demikian pemberian kredit berpengaruh terhadap pendapatan, khususnya bagi pelaku usaha.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Mulyanto dan Wulandari (2010:23) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan metode pengujian statistik.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan kualitas objektif, penelaahan dan pengungkapan berdasarkan permasalahan spesifik sehingga memiliki dimensi tunggal dan indenpen (keterlibatan dengan onjek-objek yang diteliti rendah atau bahkan tidak ada). Jenis hubungan yang menjadi dasar dalam penentuan data dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis hubungan kausal atau korelasional yang menjelaskan penyebab dari satu atau beberapa masalah (pengaruh satu arah).

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *ex-post facto* karena rangkaian variabel-variabel bebas yang hendak diteliti telah terjadi ketika peneliti mulai melakukan pegamatan terhadap variabel terikat. Penelitian ini berusaha mengungkapkan kejadian yang sudah ada kemudian merunut ke belakang untuk mengidentifikasi rangkaian variabel penyebabnya (Sukardi, 2005: 176).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisa statistik (Sugiyono, 2010: 13). Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen analisis yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah UMKM yang berdomisili di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan November 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:148). Pada penelitian ini populasinya mencakup semua pemilik UMKM Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Berdasarkan data Deperindagkop (2017) diperoleh data jumlah UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sebanyak 626.

2. Sampel dan teknik Pengambilan Sampel

a. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 117). Sedangkan teknik sampling Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel (Sugiyono, 2010: 118). Sampel merupakan bagian populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah bagian dari metodologi statistika yang berkaitan dengan cara-cara pengambilan sampel. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* (random sampling). *Probability sampling* adalah metode pengambilan sampel secara *random* atau acak. Dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel ini, maka seluruh anggota populasi diasumsikan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel (Sugiyono, 2010: 118). Untuk menentukan ukuran sampel dari penelitian ini peneliti menggunakan rumus menurut Slovin (Noor, 2012:158). Teknik pengambilan sampel ini berguna untuk mengetahui besarnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun peneliti menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian ini dapat di generalisasikan dan perhitungan tidak

memerlukan tabel jumlah sampel, namun dengan perhitungan sederhana. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus dengan *margin error* 0,1 % (0,01) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{626}{1 + (626 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{626}{1 + (626 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{626}{1 + (6,26)}$$

$$n = \frac{626}{7,26}$$

$$n = 86,23 \text{ dibulatkan menjadi } 87.$$

Keterangan dimana:

n = jumlah sampel minimal

N = Populasi

e = Prosentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan ($e = 0,1$).

D. Definisi Operasional Variabel, Indikator Variabel, dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai gejala tertentu yang disederhanakan dari kerumitan alam yang dipilih dalam ukuran yang dapat dikelola (Purwanto, 2008: 85). Variabel dalam penelitian

merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah independen dan variabel dependen. Variabel Independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel dependen, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono dalam Umar, 2008: 48). Adapun Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel independen
 - 1) Modal Usaha (X1)
 - 2) Lama usaha (X2)
 - 3) Pemberian Kredit (X3)
- b. Variabel dependen yaitu pendapatan (Y).

2. Definisi Operasional Variabel dan Indikator Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan landasan teori yaitu tentang pengaruh modal, lama usaha, dan kredit terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Secara operasional, definisi dan indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	instrumen
Modal Usaha (X1)	<p>Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya bahan baku - Biaya tenaga kerja - Biaya lainnya <p>(Kasmir, 2012: 258)</p>	Kuisioner

	<p>sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar. (Amirullah, 2009: 7)</p>		
<p>Lama Usaha (X2)</p>	<p>Lama usaha adalah jangka waktu mulai usaha (tahun). (Patty dan Rita, 2015)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama usaha mempengaruhi tingkat pendapatan 2. Lama usaha mempengaruhi produktivitas (kemampuan, profesionalitas/ keahlian) pelaku usaha 3. Lama usaha dapat meningkatkan pengetahuan tentang selera/perilaku konsumen 4. Cara usaha memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usaha. <p>(Wicaksono dalam Furqon, 2017:34).</p>	<p>Kuisisioner</p>

Kredit (X3)	Kredit merupakan penyerahan barang, jasa atau uang dari satu kreditur atas dasar kepercayaan kepada pihak lain atau debitur dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. (Veithzal Riva'i, 2007:130)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Character 2. Capacity 3. Capital 4. Collateral 5. Condition of Economy 6. Constraint (Martono, 2002:57)	Kuisisioner
Pendapatan (Y)	Pendapatan (<i>income</i>) adalah arus uang atau barang yang menguntungkan bagi seseorang, kelompok individu, sebuah perusahaan atau perekonomian selama beberapa waktu (Nasution, 1994: 206)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan yang diterima perusahaan memberikan keuntungan bagi perusahaan 2. Pendapatan yang diterima perusahaan harus memenuhi kepuasan hati pemilik perusahaan 3. Pendapatan bersumber dari operasi perusahaan 4. Pendapatan harus dapat membalas jasa dan pekerjaan yang telah dilakukan perusahaan 	Kuisisioner

3. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang merupakan data-data pokok dari penelitian ini dalam pengukurannya dilakukan dengan pemberian kuisioner kepada para responden, dan dilakukan dengan skala *likert*. Setiap pertanyaan dibuka peluang kemungkinan lima jawaban. Dalam skala likert ini, responden diminta untuk membaca soal pernyataan atau pertanyaan, kemudian responden disuruh memilih jawaban yang tersedia. Dari tiap jawaban diberi skor atau nilai yaitu 1,2,3,4, dan 5, kemudian skor keseluruhan dijumlahkan. Kategori penilaian tiap nomor digolongkan pada empat tingkatan yaitu:

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5
- b. Jawaban Setuju (S) diberi nilai 4
- c. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- d. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa data hasil dari tanggapan langsung para responden yang merupakan wirausaha UMKM Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

- b. Data sekunder, data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip dan dokumen, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data Primer

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

2) *Interview*

Metode *interview* adalah metode untuk pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara atau tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan obyek penelitian ini.

3) Kuisisioner

Metode kuisisioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden.

b. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dengan metode ini, peneliti berusaha menggali informasi serta mempelajari sumber data dari buku-buku dan juga dari hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk melengkapi data primer atau sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah segala dokumen yang isinya berhubungan dengan obyek penelitian ini, yaitu modal, lama usaha, kredit dan pendapatan.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006: 168), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sedangkan menurut Nyoman (2013: 86), menjelaskan bahwa validitas penelitian adalah kemampuan suatu peneliti untuk mengungkap secara tepat mengenai apa yang ingin diteliti.

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner, apakah item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin di ukur (Ghozali, 2011:45).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Menurut Sujarweni (2015: 192) menyatakan bahwa instrument dikatakan valid apabila hasil r hitung lebih besar (>) dari r tabel, dimana $df = n-2$, dengan koefisien signifikansi 5 % atau 0,05. Jika r hitung kurang (<) dari r tabel maka instrument penelitian dinyatakan tidak valid. Adapun rumus *Pearson Product Moment* untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Untuk memperoleh hasil yang terarah dengan kriteria sebagai berikut :

Jika r hitung > r tabel, maka pernyataan dinyatakan valid

Jika r hitung < r tabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Uji validitas dilakukan terhadap masing-masing butir pertanyaan untuk mengetahui apakah masing-masing butir pertanyaan memiliki dukungan yang besar terhadap skor total koefisien korelasi yang tinggi dan menunjukkan kesesuaian antara fungsi butir pertanyaan dengan fungsi ukur secara keseluruhan. Dalam rangka mengetahui uji validitas, dapat digunakan koefisien korelasi yang bila nilai r hitung lebih besar dari r table, maka hal tersebut menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam variabel dinyatakan valid sebagai pembentuk indikator.

Analisis validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pengujian Validitas

No.	Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Sig.	Keterangan
1	Pemberian Modal (X1)	Butir 1	0,738	0,2108	0,000	Valid
		Butir 2	0,725	0,2108	0,000	Valid
		Butir 3	0,703	0,2108	0,000	Valid
		Butir 4	0,684	0,2108	0,000	Valid
		Butir 5	0,487	0,2108	0,000	Valid
2	Lama Usaha (X2)	Butir 1	0,772	0,2108	0,000	Valid
		Butir 2	0,805	0,2108	0,000	Valid
		Butir 3	0,771	0,2108	0,000	Valid
		Butir 4	0,800	0,2108	0,000	Valid
		Butir 5	0,711	0,2108	0,000	Valid
3	Pemberian Kredit (X3)	Butir 1	0,812	0,2108	0,000	Valid
		Butir 2	0,872	0,2108	0,000	Valid
		Butir 3	0,913	0,2108	0,000	Valid

		Butir 4	0,851	0,2108	0,000	Valid
		Butir 5	0,721	0,2108	0,000	Valid
4	Pendapatan (Y)	Butir 1	0,599	0,2108	0,000	Valid
		Butir 2	0,662	0,2108	0,000	Valid
		Butir 3	0,657	0,2108	0,000	Valid
		Butir 4	0,698	0,2108	0,000	Valid
		Butir 5	0,516	0,2108	0,000	Valid

1) Variabel Modal (X1)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, maka dapat diketahui hasil perhitungan validitas masing-masing pertanyaan variabel modal (X1) yaitu; Pertanyaan nomor 1 memiliki nilai r hitung sebesar $0,738 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 2 memiliki nilai r hitung sebesar $0,725 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 3 memiliki nilai r hitung sebesar $0,703 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 4 memiliki nilai r hitung sebesar $0,684 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 5 memiliki nilai r hitung sebesar $0,487 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka 5 item pertanyaan kuesioner pada variabel modal (X1) adalah valid.

2) Variabel Lama Usaha (X2)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, maka dapat diketahui hasil perhitungan validitas masing-masing pertanyaan variabel lama usaha (X2) yaitu; Pertanyaan nomor 1 memiliki nilai r hitung sebesar $0,772 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 2 memiliki nilai r hitung sebesar $0,805 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 3 memiliki nilai r hitung sebesar $0,771 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 4 memiliki nilai r hitung sebesar $0,800 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 5 memiliki nilai r hitung sebesar $0,711 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka 5 item pertanyaan kuesioner pada variabel lama usaha (X_2) semuanya valid.

3) Variabel Kredit (X_3)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, maka dapat diketahui hasil perhitungan validitas masing-masing pertanyaan variabel kredit (X_3) yaitu; Pertanyaan nomor 1 memiliki nilai r hitung sebesar $0,812 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 2 memiliki nilai r hitung sebesar $0,872 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 3 memiliki nilai r hitung sebesar $0,913 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 4 memiliki nilai r hitung sebesar $0,851 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 5 memiliki

nilai r hitung sebesar $0,721 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka 5 item pertanyaan kuesioner pada variabel Pemberian kredit (X3) semuanya adalah valid.

4) Variabel Pendapatan (Y)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, maka dapat diketahui hasil perhitungan validitas masing-masing pertanyaan variabel pendapatan (Y) yaitu; Pertanyaan nomor 1 memiliki nilai r hitung sebesar $0,599 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 2 memiliki nilai r hitung sebesar $0,662 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 3 memiliki nilai r hitung sebesar $0,657 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 4 memiliki nilai r hitung sebesar $0,698 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pertanyaan nomor 5 memiliki nilai r hitung sebesar $0,516 > r$ tabel sebesar $0,2108$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka 5 item pertanyaan kuesioner pada variabel pendapat (Y) semuanya adalah valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk semua item pertanyaan kuesioner pada 4 variabel tersebut dinyatakan valid atau konsisten untuk digunakan sebagai bahan

uji selanjutnya (uji asumsi klasik dan regresi linier berganda) dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik, jadi realibilitas tersebut merupakan tingkat atau derajat konsistensi test (Suharsimi, 2010:221).

Instrumen dikatakan reliabel adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:45). Menurut pendapat Sujarweni (2015:192), instrument dikatakan reliable jika nilai *Crombach Alpha* lebih besar (>) dari 0,60. Dalam penelitian ini, instrument dinyatakan reliabel jika butir pernyataan masing-masing variabel memiliki nilai *Crombach Alpha* lebih besar dari 0,60. Adapun rumus dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item yang dicari

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap tiap item

σ^2 = varians total

Tabel 3.3
Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Crombach's Alpha</i>	Pengukuran	Keterangan
1	Modal	0,693	$0,693 < 0,60$	Reliabel
2	Lama Usaha	0,826	$0,826 < 0,60$	Reliabel
3	Kredit	0,889	$0,889 < 0,60$	Reliabel
4	Pendapatan	0,889	$0,889 > 0,60$	Reliabel

Berdasarkan table hasil penghitungan uji reliabilitas tersebut diketahui bahwa nilai *crombach alpha* variabel modal (X1) sebesar $0,693 > 0,60$, nilai *crombach's alpha* variabel lama usaha (X2) sebesar $0,826 > 0,60$, nilai *crombach's alpha* variabel kredit (X3) sebesar $0,889 > 0,60$ dan nilai *crombach's alpha* variabel pendapatan (Y) sebesar $0,889 > 0,6$. Oleh karena semua nilai *crombach's alpha* dari 4 variabel dalam penelitian ini nilai *crombach's alpha* lebih besar ($>$) dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa untuk semua item pertanyaan kuesioner pada 4 variabel tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan sebagai bahan uji selanjutnya (uji asumsi klasik dan regresi linier berganda) dalam penelitian ini.

F. Analisis Penelitian

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis

data kuantitatif, yaitu suatu analisa yang digunakan melalui suatu pengukuran yang berupa angka-angka dengan menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2016 :331).

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Sebelum melakukan uji statistik, langkah awal yang harus dilakukan adalah screening terhadap data yang akan diolah. Menurut Ghazali (2011: 27) salah satu asumsi penggunaan statistik parametrik adalah multivariate normalitas.

Multivariat normalitas merupakan asumsi bahwa setiap variabel dan semua kombinasi linear dari variabel berdistribusi normal dan independen. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga dari lima uji asumsi klasik yang memang diperlukan dalam menguji data dengan bantuan SPSS sebelum melakukan analisis regresi linier berganda.

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Duwi (2016: 116) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel indevidenden. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di

antara variabel bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan *Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance pada model regresi.

Menurut Singgih Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

Kriteria pengujian VIF adalah sebagai berikut :

VIF > 5, berarti terdapat gejala multikolinearitas

VIF < 5, berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas

Kriteria pengujian matrik kolerasi antar variabel bebas :

$r > 0,5$, berarti terdapat gejala multikolinearitas

$r < 0,5$, berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas

Jika nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2011: 139), Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedasitas dan jika

berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk rumusnya yaitu :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n^3 - n}$$

Dimana: d_i adalah perbedaan kedua ranking.

n adalah banyaknya observasi.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak Secara signifikansi. Uji ini digunakan sebagai prasarat dalam analisa atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test of liniarity* pada taraf signifikansi 5 % (0,05). Kriteria pengujian adalah:

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda adalah alat uji penelitian yang dimaksudkan

untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2004:210). Penerapan metode analisis regresi linier berganda adalah pada jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu untuk mempengaruhi satu variabel tak bebas (Siregar 2013:301).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Pendapatan

X1 = persepsi responden terhadap modal

X2 = persepsi responden terhadap variabel lama usaha

X3 = persepsi responden terhadap variabel kredit

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel modal

b2 = Koefisien regresi variabel lama usaha

b3 = Koefisien regresi variabel kredit

Nilai koefisien determinasi ganda yang disesuaikan (Adjusted R-Square) menjelaskan besaran kemampuan model persamaan regresi dalam menjelaskan pengaruh variabel independen (modal, lama usaha, dan kredit) terhadap variabel dependen (pendapatan). Nilai koefisien regresi b1 menunjukkan besar dan arah pengaruh variabel modal (X1) terhadap pendapatan(Y), nilai koefisien regresi b2 menunjukkan besar dan

arah pengaruh variabel lama usaha (X2) terhadap variabel pendapatan (Y), sedangkan nilai koefisien regresi b3 menunjukkan besar dan arah pengaruh variabel kredit (X3) terhadap variabel pendapatan (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi berganda atau R-square merupakan alat ukur untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel independen (modal, lama usaha, dan kredit) terhadap perubahan variabel dependen (pendapatan) secara serempak atau simultan (Ghozali, 2011:97). Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

Koefisien determinasi (r^2) mengukur seberapa kemampuan model untuk menerangkan pengaruh variabel modal, lama usaha, dan kredit terhadap variabel pendapatan, dimana : $0 \leq r^2 \leq 1$.

Jika r^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X adalah besar terhadap variabel Y. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, (2) pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, (3) pengaruh kredit terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, dan (4) pengaruh modal, lama usaha, dan kredit secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Responden dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dengan jumlah total sampel responden sebanyak 87 pelaku UMKM. Adapun hasil penelitian disajikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Jawaban Responden

a. Tanggapan Responden Mengenai Modal (X1)

Deskripsi jawaban responden pada variabel Modal (X1) tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Deskripsi Jawaban Variabel modal (X1)

Jawaban Responden	1		2		3		4		5	
	f	%	f	%	F	%	f	%	f	%
Sangat Setuju	28	32	37	42,5	14	16,1	10	11,5	25	28,7
Setuju	39	44	39	44,8	55	63,2	67	77	59	67,8
Tidak Setuju	15	17,2	9	10,3	15	17,2	7	8	3	3,4

Sangat Tidak Setuju	5	5,7	2	2,3	3	3,4	3	3,4	0	0
Jumlah	87	100	87	100	87	100	87	100	87	100

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Dari tabel tersebut di atas dapat dijelaskan jawaban responden untuk masing-masing pertanyaan perihal Pemberian Modal (X1) adalah sebagai berikut :

- 1) Pertanyaan 1 (Modal keuangan sangat diperlukan untuk membangun usaha) : dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 28 orang (32,2 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 39 orang (44,8 persen), sedangkan yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 15 orang (17,2 persen) dan sangat tidak setuju (STS) sebanyak 5 orang (5,7 persen).
- 2) Pertanyaan 2 (Saya memiliki modal untuk membuka usaha dari bantuan keluarga): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 37 orang (42,5 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 39 orang (44,8 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 9 orang (10,3 persen), dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2 orang (2,3 persen).
- 3) Pertanyaan 3 (Saya membuka usaha dari uang yang telah lama saya tabung) : dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 14 orang (16,1

persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 55 orang (63,2 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 15 orang (17,2 persen), dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 3 orang (3,4 persen).

4) Pertanyaan 4 (Saya sering mendapati tawaran dari pihak pembiayaan (*finance*) sebagai tambahan modal (koperasi, bank, rekanan): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 10 orang (11,5 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 67 orang (77 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 7 orang (8 persen), dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 3 orang (3,4 persen).

5) Pertanyaan 5 (Saya dapat menggunakan dana dari modal saya untuk membeli peralatan agar lebih lengkap): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 25 orang (28,7 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 58 orang (67,8 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 3 orang (3,4 persen), dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) adalah tidak ada (= 0 persen).

b. Tanggapan Responden Mengenai Lama Usaha (X2)

Deskripsi jawaban responden pada variabel Lama Usaha (X2) tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2**Deskripsi Jawaban Variabel Lama Usaha (X2)**

Jawaban Responden	1		2		3		4		5	
	f	%	f	%	F	%	f	%	f	%
Sangat Setuju	41	47,1	22	25,3	22	25,3	33	37,9	22	25,3
Setuju	45	51,7	51	58,6	61	70,1	54	62,1	63	72,4
Tidak Setuju	1	1,1	13	14,9	4	4,6	0	0	2	2,3
Sangat Tidak Setuju	0	0	1	1,1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	87	100	87	100	87	100	87	100	87	100

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Dari tabel tersebut di atas dapat dijelaskan jawaban responden untuk masing-masing pertanyaan perihal Lama Usaha (X2) adalah sebagai berikut :

- 1) Pertanyaan 1 (Lama usaha mempengaruhi peningkatan pendapatan saya): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 41 orang (47,1 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 45 orang (51,7 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang (1,1 persen) dan sangat tidak setuju (STS) adalah tidak ada (= 0 persen).
- 2) Pertanyaan 2 (Lama usaha mempengaruhi produktivitas saya sebagai pelaku usaha): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 22 orang (25,3 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 51 orang (58,6

persen), yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 13 orang (14,9 persen) dan sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 orang (1,1 persen).

3) Pertanyaan 3 (Lama usaha menjadikan saya mengetahui selera konsumen): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 22 orang (25,3 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 61 orang (70,1 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 4 orang (4,6 persen), dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) adalah tidak ada (= 0 persen).

4) Pertanyaan 4 (Lama usaha, jumlah produksi usaha saya meningkat): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) adalah tidak ada (= 0 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 54 orang (62,1 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 33 orang (37,9 persen), dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) adalah (= 0 persen).

5) Pertanyaan 5 (Lama usaha dapat memberikan pengaruh penting bagi saya untuk memilih strategi dan caramelakukan usaha): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 22 orang (25,3 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 63 orang (72,4 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang (2,3 persen),

dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) adalah tidak ada (= 0 persen).

c. Tanggapan Responden Mengenai Pemberian Kredit (X3)

Deskripsi jawaban responden pada variabel Pemberian Kredit (X3) tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Deskripsi Jawaban Variabel Pemberian Kredit (X3)

Jawaban Responden	1		2		3		4		5	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Sangat Setuju	49	56,3	47	54	41	47,1	34	39,1	39	44,8
Setuju	38	43,7	37	42,5	46	52,9	53	60,9	46	52,9
Tidak Setuju	0	0	3	3,4	0	0	0	0	2	2,3
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	87	100	87	100	87	100	87	100	87	100

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Dari tabel tersebut di atas dapat dijelaskan jawaban responden untuk masing-masing pertanyaan perihal pemberian kredit (X3) adalah sebagai berikut :

- 1) Pertanyaan 1 (Pihak pembiayaan mengetahui tingkat kejujuran dan tekad baik saya untuk membayar atau melunasi kredit): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 49 orang (56,3 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 38 orang (43,7 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) adalah tidak ada (= 0 persen).

- 2) Pertanyaan 2 (Saya memiliki kemampuan untuk melunasi kredit dari hasil pendapatan usaha saya): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 47 orang (54 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 37 orang (42,5 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 3 orang (3,4 persen), dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) adalah tidak ada (= 0 persen).
- 3) Pertanyaan 3 (Pemberian modal dari pihak pembiayaan akan saya gunakan untuk modal usaha): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 41 orang (47,1 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 46 orang (52,9 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) adalah tidak ada (=0 persen), dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) adalah tidak ada (= 0 persen).
- 4) Pertanyaan 4 (Saya memberikan jaminan fisik harta benda yang bernilai uang dan mempunyai harga stabil dan mudah dijual): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 34 orang (39,1 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 53 orang (60,9 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) adalah tidak ada (=0 persen), dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) adalah tidak ada (= 0 persen).
- 5) Pertanyaan 5 (Pihak pembiayaan mengetahui risiko yang timbul oleh kondisi ekonomi, keadaan perdagangan dan persaingan di

lingkungan usaha saya): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 39 orang (44,8 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 46 orang (52,9 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang (2,3 persen), dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) adalah tidak ada (=0 persen).

d. Tanggapan Responden Mengenai Pendapatan (Y)

Deskripsi jawaban responden pada variabel Pendapatan (Y) tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Deskripsi Jawaban Variabel Pendapatan (Y)

Jawaban Responden	1		2		3		4		5	
	f	%	f	%	F	%	f	%	f	%
Sangat Setuju	51	58,4	11	12,6	24	27,6	49	56,3	31	35,6
Setuju	36	41,4	59	67,8	61	70,1	38	43,7	51	58,6
Tidak Setuju	0	0	17	19,5	2	2,3	0	0	5	5,7
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	87	100	87	100	87	100	87	100	87	100

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Dari tabel tersebut di atas dapat dijelaskan jawaban responden untuk masing-masing pertanyaan perihal pemberian kredit (X3) adalah sebagai berikut :

- 1) Pertanyaan 1 (Pendapatan yang diterima memberikan keuntungan sehingga pelaku usaha dapat menutupi semua kewajiban dan

meningkatkan usahanya): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 51 orang (58,4 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 36 orang (41,4 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) tidak ada (=0 persen), dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) adalah tidak ada (= 0 persen).

2) Pertanyaan 2 (Pendapatan yang diterima pelaku UMKM memenuhi kepuasan hati pelaku usaha UMKM itu sendiri) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 11 orang (12,6 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 59 orang (67,8 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 17 orang (19,5 persen), dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) adalah tidak ada (= 0 persen).

3) Pertanyaan 3 (Pendapatan berasal dari hasil operasional UMKM): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 24 orang (27,6 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 61 orang (70,1 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang (2,3 persen), dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) adalah tidak ada (= 0 persen).

4) Pertanyaan 4 (Pendapatan dapat memberi keuntungan berupa pengupahan bagi jasa dan pekerjaan yang telah dilakukan pelaku UMKM): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 49 orang (56,3 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 38 orang (43,7 persen), yang

menjawab tidak setuju (TS) adalah tidak ada (0 persen), dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) adalah tidak ada (= 0 persen).

- 5) Pertanyaan 5 (Pendapatan meningkatkan ekonomi pelaku usaha): dari seluruh responden (87 orang) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 31 orang (35,6 persen), yang menjawab setuju (S) sebanyak 51 orang (58,6 persen), yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 5 orang (5,7 persen), dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 orang (1,1 persen).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Analisis multikolinieritas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui ada dan tidak adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Apabila terdapat korelasi atau hubungan antar variabel independen, berarti terdapat gejala multikolinieritas, dan oleh sebab itu model regresi tidak dapat digunakan untuk analisa data. Sebaliknya, jika tidak terdapat korelasi atau hubungan antar variabel independen hal ini berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas, dan oleh sebab itu model regresi dapat digunakan untuk analisis data. Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas ini adalah dengan menggunakan metode *tolerance* dan VIF (*Varian Infation Factor*).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas ada dua cara, yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas, dan begitu pula jika nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi gejala multikolinieritas, dan begitu pula jika nilai VIF $>$ dari 10 maka artinya terjadi gejala multikolinieritas. Hasil lengkap *output* perhitungan analisis multikolinieritas dapat dilihat pada lampiran dan dari hasil tersebut dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan Multikolinieritas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>			
	Nilai <i>Tolerance</i>	Pengukuran	Nilai VIF	Pengukuran
Modal (X1)	0,580	$0,580 > 0,10$	1,726	$1,726 < 10$
Lama Usaha (X2)	0,551	$0,551 > 0,10$	1,814	$1,814 < 10$
Kredit (X3)	0,666	$0,666 > 0,10$	1,501	$1,501 < 10$

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas di atas, maka diketahui hasil uji multikolinieritas terhadap variabel independen (modal (X1), lama usaha (X2), dan kredit (X3) adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai *tolerance* yang terdapat pada variabel modal (X1) sebesar $0,580 > 0,10$, variabel lama usaha (X2)

sebesar $0,551 > 0,10$ dan variabel kredit (X3) sebesar $0,666 > 0,10$.

- 2) Nilai VIF yang terdapat pada variabel modal (X1) sebesar $1,726 < 10$, nilai VIF variabel lama usaha (X2) sebesar $1,814 < 10$ dan nilai VIF variabel kredit (X3) sebesar $0,501 < 10$.

Berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF sebagaimana di atas, maka peneliti berkesimpulan bahwa model regresi pengaruh variabel modal (X1), lama usaha (X2) dan kredit (X3) terhadap pendapatan (Y) pelaku UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen/bebas, sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai model analisis data.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier tidak efisien atau tidak akurat. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Gejala heteroskedastisitas akan muncul apabila variabel pengganggu untuk setiap pengamatan tidak lagi konstan tetapi bervariasi. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah

pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada dan tidaknya masalah heteroskedastisitas maka digunakan uji *Glejser Test* (Gujarati, 2006). Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen atau variabel bebas dengan nilai absolut residual (Abs. Res.).

Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.) yang ada pada tabel *output coefficients*. Jika nilai Signifikansi (Sig.) lebih besar dari ($>$) 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Namun sebaliknya, jika nilai Signifikansi (Sig.) lebih kecil dari ($<$) 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil perhitungan uji heteroskedastisitas yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,941	0,718		1,310	0,194
Modal (X1)	0,100	0,045	0,310	2,236	0,028
Lama Usaha (X2)	-0,013	0,051	-0,38	-0,266	0,791
Kredit (X3)	-0,077	0,044	-0,228	-1,745	0,085

Sumber: Data yang diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa variabel pemberian modal (X1) nilai signifikansinya adalah sebesar 0,028 < 0,05, variabel lama usaha (X2) nilai signifikansinya adalah sebesar 0,791 > 0,05 dan variabel pemberian kredit (X3) nilai signifikansinya adalah sebesar 0,085 > 0,05. Dari tiga variabel independen tersebut diketahui bahwa pengaruh variabel modal usaha (X1) terhadap pendapatan (Y) terjadi gejala heteroskedastisitas, sebab nilai signifikansi (0,028) kurang atau lebih kecil dari 0,05. Pengaruh variabel lama usaha (X2) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi (0,791) lebih besar dari 0,05. Pengaruh variabel pemberian kredit (X3) terhadap pendapatan (Y) tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,085 > 0,05.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah uji untuk mengetahui apakah variabel independen (pemberian modal (X1), lama usaha (X2) dan pemberian kredit (X3) mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan (Y). Hasil uji ini digunakan sebagai prasyarat untuk melakukan analisa regresi linier berganda. Pengujian ini menggunakan *test of linearity* pada taraf signifikansi 5 % (0,05).

Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi *linearity* (*Sig.*) lebih besar dari (>) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas/independen dengan variabel terikat/dependen. Namun apabila nilai *Sig. Linearity* lebih kecil dari ($<$) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas / independen yaitu; pemberian modal (X1), lama usaha (X2), kredit (X3) dengan variabel terikat / dependen yaitu pendapatan (X3). Adapun hasil perhitungan dari uji linieritas yang peneliti lakukan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linieritas

S

No ^a	Variabel	Sig. <i>Linearity</i>	Pengukuran	Ket.
1 ^m	Modal (X1)	0,328	0,328 > 0,05	Linier
2	Lama Usaha (X2)	0,470	0,470 > 0,05	Linier
3 ^b	Kredit (X3)	0,047	0,047 < 0,05	Tidak Linier

Sumber: Data yang diolah 2021

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas tersebut, variabel pemberian modal (X1) diketahui memiliki nilai Signifikansi (Sig.) *Deviation from Linearity* sebesar $0,328 > 0,05$, variabel lama usaha (X2) diketahui memiliki nilai Signifikansi (Sig.) *Deviation from Linearity* sebesar $0,470 > 0,05$, dan variabel kredit (X3) diketahui memiliki nilai Signifikansi (Sig.) *Deviation from Linearity* sebesar $0,047 < 0,05$.

Nilai Signifikansi (Sig.) *Deviation from Linearity* dari ketiga variabel independen/bebas tersebut nilainya yang lebih

besar ($>$) dari nilai alpha 0,05 adalah variabel pemberian modal (X1) dan lama usaha (X2), dengan demikian maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variabel Modal Usaha (X1) dan lama usaha (X2) dengan variabel Pendapatan (Y), Adapun variabel pemberian kredit (X3) nilai Signifikansi (Sig.) *Deviation from Linearity* nilainya (0,047) kurang ($<$) dari 0,05, dengan demikian maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel pemberian kredit (X3) dengan variabel pendapatan (Y). Dengan terpenuhinya persyaratan uji linieritas pada variabel X1 dan X2, maka analisis pada penelitian ini akan peneliti lanjutkan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	6,387	1,203	
Modal (X1)	0,151	0,075	0,212
Lama Usaha (X2)	0,166	0,085	0,210
Kredit (X3)	0,299	0,074	0,396

Sumber: Data yang diolah 2021

Dari tabel di atas, semua hasil perhitungan kemudian dimasukkan ke dalam rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,387 + 0,151 X_1 + 0,166 X_2 + 0,299 X_3$$

Pengertian dari nilai-nilai persamaan regresi linier berganda tersebut di atas adalah sebagai berikut:

b_0 = Konstanta sebesar 6,387 artinya bahwa nilai Pendapatan (Y) yang dicapai sebesar 6,387 satuan apabila Modal Usaha (X1), Lama Kerja (X2), dan Pemberian Kredit (X3) dianggap tetap atau sama dengan nol.

b_1 = Koefisien X_1 sebesar 0,151 artinya bahwa apabila modal usaha (X1) naik sebesar 1 satuan, sedangkan lama usaha (X2) dan Pemberian kredit (X3) dianggap tetap atau sama dengan nol, maka Pendapatan (Y) akan naik sebesar 0,151 satuan.

b_2 = Koefisien X_2 sebesar 0,166 artinya bahwa apabila Lama Usaha (X2) naik sebesar 1 satuan, sedangkan Modal Usaha (X1) dan Pemberian Kredit (X3) dianggap tetap atau sama dengan nol, maka Pendapatan (Y) akan naik sebesar 0,166 satuan.

b_3 = Koefisien X_3 sebesar 0,299 artinya bahwa apabila Pemberian Kredit (X3) naik sebesar 1 satuan, sedangkan Modal Usaha (X1) dan Lama Usaha (X2) dianggap tetap atau sama dengan nol, maka Pendapatan (Y) akan naik sebesar 0,299 satuan.

4. Uji T

Hasil perhitungan uji t seperti pada lampiran dapat peneliti paparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,387	1,203		5,310	0,000
Modal	0,151	0,075	0,212	2,029	0,046
Lama Usaha	0,166	0,085	0,210	1,955	0,054
Kredit	0,299	0,74	0,396	4,060	0,000

Nilai t tabel dengan $\alpha = 0,025$ dengan *degree of freedom* (df) ($n - k$) = (87-3) dan diperoleh nilai t tabel sebesar 1,989.

- a. Nilai t hitung dari variabel modal (X1) lebih besar dari pada nilai t tabel ($2,029 > 1,989$) yang artinya secara parsial variabel Modal Usaha (X1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y). Dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak. H_a artinya ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hal tersebut maka diketahui ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel modal (X1) terhadap variabel pendapatan (Y) pelaku UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

- b. Nilai t hitung dari variabel Lama Usaha (X_2) lebih kecil dari pada nilai t tabel yaitu $1,955 < 1,989$, yang artinya secara parsial variabel Lama Usaha (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan (Y). Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 artinya tidak ada pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y . Hal ini berarti variabel Lama Usaha (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y) UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- c. Nilai t hitung dari variabel kredit (X_3) lebih besar dari pada nilai t tabel ($4,060 > 1,989$) yang artinya secara parsial variabel kredit (X_3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan (Y). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a mengandung pengertian bahwa ada hubungan atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Pemberian Kredit (X_3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) pada UMKM desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

5. Uji f

Hasil perhitungan uji f seperti pada lampiran dapat peneliti paparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Uji f

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.068	3	36.356	24.905	.000 ^b
	Residual	121.162	83	1.460		
	Total	230.230	86			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), KREDIT, MODAL, LAMA USAHA

Berdasarkan tabel di atas, di peroleh nilai F hitung sebesar 24,905 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel 2,324 ($24,905 > 2,324$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig.}=0,000 < 0,05$), dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara simultan atau bersama-sama variabel Modal Usaha (X1), Lama Usaha (X2), dan Pemberian Kredit (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan (Y) UMKM desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

6. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,688	0,474	0,455	1,208

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Dari *output* hasil uji Koefisien Determinan tersebut diperoleh koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,474 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel modal (X1), lama usaha (X2) dan kredit (X3) terhadap variabel pendapatan (Y) adalah sebesar 47,4 %. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas yaitu Modal Usaha (X1), Lama Usaha (X2), dan Kredit (X3) mampu menjelaskan variabel pendapatan (Y) sebesar 47,4 %, sedangkan sisanya yakni 52,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha, dan kredit terhadap pendapatan UMKM Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari modal terhadap pendapatan pelaku

UMKM Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hal ini dibuktikan dari nilai T hitung sebesar $2,029 < T$ tabel 1,989, maka hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, **diterima.**

Permodalan merupakan suatu dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya hal itu menjadi kendala. Modal bisa dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain. UMKM merupakan usaha perorangan atau kelompok kecil dengan modal dari pemilik yang jumlahnya terbatas. Modal sendiri yang terbatas maka pelaku usaha akan melakukan pinjaman pada bank ataupun koperasi pembiayaan, namun pinjaman sulit diperoleh karena persyaratan yang begitu rumit dari bank. Riyanto (2010: 18) memberikan pengertian modal dalam artian yang lebih luas, dimana modal itu meliputi baik dalam modal bentuk uang (*geldkapital*), maupun dalam bentuk barang (*sachkapital*), misalnya mesin, barang-barang dagangan dan lain sebagainya.

Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa (Sukirno, 2009: 76). Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar modal

merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga pendapatan.

Modal merupakan salah satu input atau faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan namun bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan (Suparmoko, 1986). Suatu usaha akan membutuhkan modal secara terus-menerus untuk mengembangkan usaha yang menjadi penghubung alat, bahan dan jasa yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh hasil penjualan (Ahmad, 2004: 72). Apabila modal dan tenaga kerja meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M.T.B. Maramis, dkk., (2019) dalam sebuah jurnal dengan judul *Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Kotamobagu*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu modal mempengaruhi pendapatan UMKM diterima.

2. Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Lama Usaha (X_2) terhadap pendapatan (Y) para pelaku UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 1,955 dan t tabel 1,989 ($1,955 < 1,989$),

maka hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lama Usaha (X2) terhadap Pendapatan (Y) pelaku UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, **ditolak**.

Faktor kedua yang mempengaruhi pendapatan para pelaku UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah lama usaha. Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini (Asmie, 2008). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku (Sukirno, 2009). Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Wicaksono, 2011).

4. Pemberian kredit berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kredit (X3) terhadap pendapatan (Y) pelaku UMKM Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar $4,060 >$ tabel $1,989$ (T hitung lebih besar dari T tabel). Karena nilai T hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kredit terhadap pendapatan UMKM Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, **diterima.**

Faktor ketiga yang mempengaruhi pendapatan para pelaku UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah pemberian kredit. Menurut UU No. 7 tahun 1992, kredit diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Menurut Suyatno, dkk. (1991: 16) menyatakan bahwa tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank, khususnya bank pemerintah yang akan mengemban tugas sebagai *agent of development* adalah untuk:

- a. Turut mensukseskan program pemerintah di bidang ekonomi pembangunan.
- b. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dalam menjalankan fungsi perusahaan dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

- c. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya.
5. Modal, lama usaha dan kredit berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Hasil uji F hitung menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel modal (X1), lama usaha (X2), dan kredit (X3) terhadap pendapatan (Y) pelaku UMKM Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung $24,905 > F$ tabel sebesar 2,324 (F hitung lebih besar dari F tabel). Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh positif dan signifikan Modal Usaha (X1), Lama Usaha (X2), dan Pemberian Kredit (X3) terhadap Pendapatan UMKM Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinan, diperoleh nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,474 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Modal Usaha (X1), Lama Usaha (X2) dan Pemberian Kredit (X3) terhadap variabel Pendapatan (Y) adalah sebesar 47,4 %. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas yaitu Modal Usaha (X1), Lama Usaha (X2), dan Pemberian Kredit (X3) mampu menjelaskan variabel pendapatan (Y) sebesar 47,4%,

sedangkan sisanya yakni 52,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas.

Menurut Hasibuan (2000: 117) pendapatan adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima seseorang sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan atau tempat dia bekerja. Pendapatan pada sektor informal terdiri dari berbagai jenis usaha yang banyak sehingga akan terdapat berbagai sumber pendapatan dari berbagai jenis usaha tersebut.

Pendapatan UMKM dapat ditingkatkan apabila didukung dengan modal usaha, lama usaha, dan kredit. Menurut (Ahmad, 2004: 72), menyatakan bahwa permodalan merupakan suatu dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya menjadi kendala. Suatu usaha akan membutuhkan modal secara terus-menerus untuk mengembangkan usaha yang menjadi penghubung alat, bahan dan jasa yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh hasil penjualan.

Disisi lain, lama usaha juga dapat meningkatkan pendapatan usaha karena lama wirausahawan menekuni bidangnya akan mempengaruhi produktivitasnya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Adanya modal, lama usaha, didukung pemberian kredit juga dapat meningkatkan pendapatan UMKM.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Modal Usaha (X1) terhadap Pendapatan (Y) pelaku UMKM desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai T tabel yaitu $2,029 < t$ tabel $1,989$.
2. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha (X2) terhadap pendapatan (Y) pelaku UMKM, desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, yaitu $1,955 < t$ tabel $1,989$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Pemberian Kredit (X3) terhadap Pendapatan (Y) pelaku UMKM desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung ($4,060$) lebih besar dari nilai t tabel ($1,989$) yaitu $4,060 > t$ tabel $1,989$.
4. Terdapat pengaruh modal (X1), lama usaha (X2), dan kredit (X3) secara bersama-sama terhadap pendapatan (Y) pelaku UMKM desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $24,905 > F$ tabel $2,324$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinan (R^2) sebesar

0,474 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel modal (X1), lama usaha (X2) dan kredit (X3) terhadap variabel pendapatan (Y) adalah sebesar 47,4 %.

variabel bebas yaitu Modal Usaha (X1), Lama Usaha (X2), dan Pemberian Kredit (X3) mampu menjelaskan variabel pendapatan (Y) sebesar 47,4%, sedangkan sisanya yakni 52,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Pelaku UMKM

- a. Terkait dengan modal, pelaku UMKM disarankan untuk melakukan perencanaan dalam mengelola modal guna memenuhi kebutuhan usahanya, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM itu sendiri. Pelaku UMKM juga disarankan untuk aktif mengikuti penyuluhan atau pembinaan tentang modal dan peningkatan kemampuan mereka khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan, pembukuan, pengelolaan modal, sehingga di masa mendatang usaha yang selama ini telah dijalankan dapat lebih berkembang dan maju, serta dapat meningkatkan pendapatan.

- b. Terkait dengan faktor lama usaha, para pelaku UNKM disarankan untuk selalu tekun dalam menjalankan berbagai macam usahanya agar dapat mengasah kemampuan yang lebih profesional dalam berwirausaha, sehingga hal itu dapat berpengaruh positif terhadap penomngkatan pendapatan.
- c. Terkait dengan kredit, pelaku UMKM disarankan untuk tidak terpaku mengandalkan kredit dari pihak pembiayaan saja ketika akan membangun suatu usaha. Sebab dengan semakin canggihnya teknologi, kegiatan usaha bisa dilakukan dengan *online* dan hanya membutuhkan modal yang sedikit dan tanpa harus dari mengandalkan pemberian kredit.

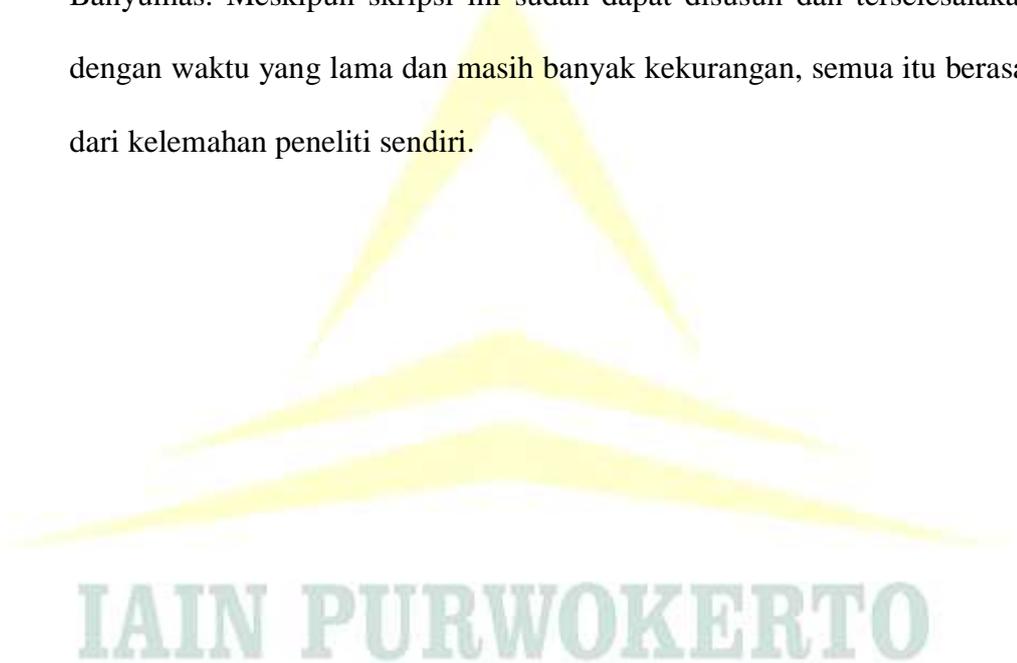
2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, supaya mengeksplorasi lebih jauh terhadap objek penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh modal, lama usaha, dan pemberian kredit taerhadap pendapatan UMKM.

C. Kata Penutup

Puji dan syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT atas limpahan hidayah dan rahmat-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ino. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses penelitian sampai skripsi ini dapat disusun. Selain dari pada itu, peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada dosen pembimbing

yang telah rela meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Tidak lupa pula peneliti sampaikan terimakasih kepada segenap pelaku usaha atau wirausaha UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh modal, lama usaha, dan pemberian kredit terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Meskipun skripsi ini sudah dapat disusun dan terselesaikan dengan waktu yang lama dan masih banyak kekurangan, semua itu berasal dari kelemahan peneliti sendiri.



IAIN PURWOKERTO

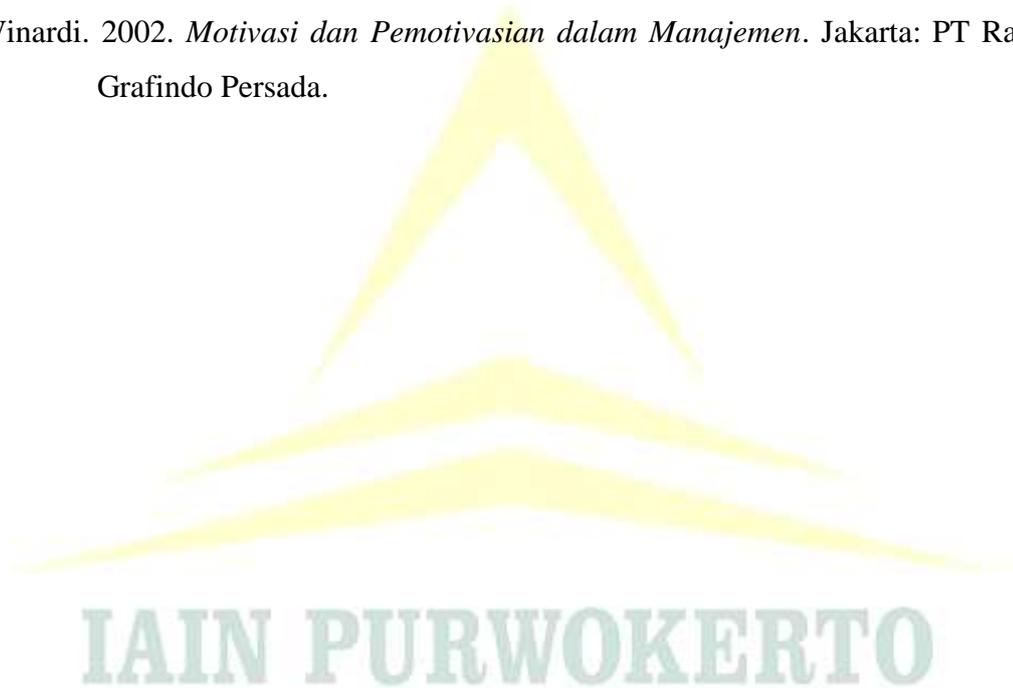
DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Kamarudin. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ambadar, Jackie. Et. Al. 2010. *Membentuk Karakter Pengusaha*. Jakarta Selatan: Kaifa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta: 168
- Amirullah, dan Imam Hardjanto.2009. *Pengantar Bisnis, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha. Ilmu.
- Donelly, Gibson Ivancevich. 1997. *Organisasi Perilaku Struktur*. Jilid I. Jakarta: Delta Pamungkas.
- Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persa. 2012.
- Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima,*
- Furqon, Danang Faizal. 2017. *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap PendapatanPengusaha Lanting di Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Sumodiningrat dan Lanang, Agung Iswara. 1994. *Materi Pokok Ekonomi Produksi*. Jakarta: Penerbit Karunika Universitas Terbuka.

- Hasibuan, Malayu S.P. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Hubeis, Musa. 2009. *Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mardiyanto, H. 2008. *Intisari Manajemen Keuangan: Teori, Soal, dan Jawaban*. Jakarta: Grafika.
- Mulyanto, Heru. Wulandari., Ana. 2010. *Penelitian: Metode dan Analisis*. Semarang: CV Agung.
- Nasution, Mulia. 1994. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Djambatan.
- Nitisemito, Alex S. 1996. *Manajemen Personalialia*, Jakarta: Graha Indonesia.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Patty. Forlin Natalia dan Rita, Maria Rio.2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Empiris PKL di Sepanjang Jalan Jenderal Soedirman Salatiga). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Purwanti, Endang. 2012. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Kayaan dan Kalilono Salatiga*. *Jurnal*. Volume 5. Nomor 9.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2008. *Islamic Financial Management: Teori Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa, ed 1 cet 1*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BFE
- Rudini A. J. 2012. *Permintaan Barang*. Bandung : CV Djadmika.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 2004. *Ilmi Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Edukasi.
- Soediyono. 1998. *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono, 2010. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*). Cetakan ke-15. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Viratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. 2005. *Statistika Pendidikan untuk Penelitian dan Pengelolaan Lembaga Diklat*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.
- Sukirno, Sadono. 2009. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko, Maria R. 1986. *Pokok-Pokok Ekonomika*. Yogyakarta: BPFE.
- Suyatno, dkk. 1991. *Dasar-dasar Perkreditan*. Edisi Kedua. Jakarta: Gramedia.
- Sherraden, Michael. 2006. *Aset untuk Orang Miskin*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sitio, Arifin dan Tamba, Halomoan. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwiknyo, Dwi. 2009. *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Total Media.
- Suyatno, T. dkk. 1091. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia.
- Sitio, Arifin dan Tamba, Halomoan. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

- Soemitro, Djojohadikusumo. 1993. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Tambunan, Tulus. 2009. *UMKM di Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Trianto dan Triwulan Tutik, Titik. 2007. *Sertifikasi Guru Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*. Jakarta: Prestasi Publiser.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winardi. 2002. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : An-Nisa Rizqika Fajrin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Wonosobo, 3 Januari 1996
3. Alamat : Desa Pageraji, RT 03/01
Kec. Cilongok Kab.Banyumas
4. Nama Ayah : Mastur Miftahul Fajrin
5. Nama Ibu : Rr. Nur Suheriningsih

B. Riwayat Pendidikan

1. TK/ PAUD : TK Diponegoro 29 Kotaliman (2001)
2. SD/MI : SDN 1 Kotaliman (2007)
3. SMP/MTs : MTs N Model Purwokerto (2010)
4. SMA/MA : MAN 1 Purwokerto (2013)
5. S.1 tahun masuk : IAIN Purwokerto (2013)

Purwokerto, 15 Januari 2021

IAIN PURWOKERTO



An-Nisa Rizqika Fajrin

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pelaku U

Di Desa Pageraji, Kecamatan Cilongok

Kabupaten Banyumas

Dengan Hormat,

Saya Adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon Bapak/Ibu berkenan untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisisioner yang saya lampirkan. Pengisian kuisisioner ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar jika sesuai dengan petunjuk pengisian dan keadaan Bapak/Ibu. Oleh sebab itu, saya memohon seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujur-jujurnya.

Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan oleh Bapak/Ibu semua, maka saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

An-Nisa Rizqika Fajrin

NIM. 1323203076

Lampiran 2

LEMBAR PERTANYAAN

Tanggal Pengisian: Tanggal.....Bulan.....Tahun.....

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian:

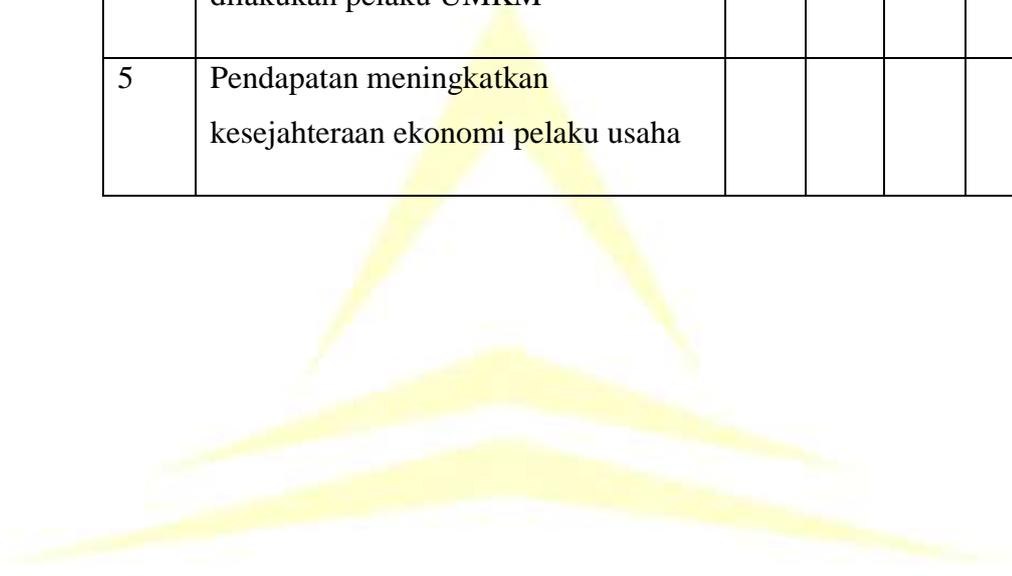
1. Jawablah pertanyaan yang sesuai dengan pendapat Saudara dengan memberi tanda silang (X) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
2. Semua pertanyaan adalah benar, dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi penilaian pendapatan Saudara peroleh dari UMKM.
3. Mohon kolom jawaban diisi dengan sebenar-benarnya demi diperolehnya data penelitian ini yang obyektif.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A	Variabel Modal (X1)				
1	Modal keuangan sangat diperlukan untuk membangun usaha				

2	Saya memiliki modal untuk membuka usaha dari bantuan keluarga				
3	Saya membuka usaha dari uang yang telah lama saya tabung				
4	Saya sering mendapati tawaran dari pihak pembiayaan (finance) sebagai tambahan modal (koperasi, bank, rekanan).				
5	Sistem pemberian kredit yang ada lebih mudah didapatkan				
B	Variabel Lama Usaha (X2)				
1	Lama usaha mempengaruhi peningkatan pendapatan saya				
2	Lama usaha mempengaruhi produktivitas saya sebagai pelaku usaha				
3	Lama usaha menjadikan saya mengetahui selera konsumen				
4	Lama usaha, jumlah produksi usaha saya meningkat				
5	Lama usaha dapat memberikan pengaruh penting bagi saya untuk memilih strategi dan caramelakukan usaha.				
C	Variabel Kredit (X3)				
1	Pihak pembiayaan mengetahui tingkat kejujuran dan tekad baik saya untuk				

	membayar atau melunasi kredit				
2	Saya memiliki kemampuan untuk melunasi kredit dari hasil pendapatan usaha saya				
3	Pemberian modal dari pihak pembiayaan akan saya gunakan untuk modal usaha				
4	Saya memberikan jaminan fisik harta benda yang bernilai uang dan mempunyai harga stabil dan mudah dijual.				
5	Pihak pembiayaan mengetahui risiko yang timbul oleh kondisi ekonomi, keadaan perdagangan dan persaingan di lingkungan usaha saya.				
D	Variabel Pendapatan (Y)				
1	Pendapatan yang diterima memberikan keuntungan sehingga pelaku usaha dapat menutupi semua kewajiban dan meningkatkan usahanya				

2	Pendapatan yang diterima pelaku UMKM memenuhi kepuasan hati pelaku usaha UMKM itu sendiri				
3	Pendapatan berasal dari hasil operasional UMKM				
4	Pendapatan dapat memberi keuntungan berupa pengupahan bagi jasa dan pekerjaan yang telah dilakukan pelaku UMKM				
5	Pendapatan meningkatkan kesejahteraan ekonomi pelaku usaha				



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3: Tabulasi Data Jawaban Responden

NO.	X1						X2						X3						Y					
	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	4	5	Σ
1	3	3	4	3	4	17	4	3	3	4	3	17	4	3	3	3	4	17	4	3	3	3	4	17
2	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	4	16
3	2	3	2	3	3	13	3	2	2	4	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
4	2	3	2	3	3	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14
5	3	3	1	1	3	11	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
6	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14
7	3	3	2	2	3	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14
8	3	3	2	2	3	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	3	16
9	2	2	3	3	3	13	4	4	3	3	3	17	4	4	3	3	4	18	4	4	3	3	4	18
10	3	3	2	2	3	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	2	2	3	3	13
11	4	4	2	3	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
12	1	2	2	3	2	10	3	2	2	3	3	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
13	3	3	2	3	3	14	4	3	4	4	3	18	4	3	4	4	3	18	4	3	3	4	3	17
14	3	3	1	1	2	10	3	2	3	3	2	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14
16	4	4	2	3	4	17	4	4	3	4	4	19	4	4	3	3	3	17	4	3	3	4	3	17
17	3	2	4	4	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	4	2	3	4	4	17

18	3	3	2	3	3	14	4	2	3	3	2	14	4	3	3	3	3	16	3	2	3	4	3	15
19	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
20	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18	4	2	3	4	4	17
21	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	4	3	3	4	3	17
22	3	2	3	3	3	14	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14
23	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	2	17
24	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	2	17
25	2	3	3	3	4	15	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	4	17
26	3	4	3	3	3	16	4	2	3	4	4	17	3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	3	17
27	2	2	3	3	3	13	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	3	16
28	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	3	17
29	2	4	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	4	2	3	3	3	15
30	1	3	4	3	4	15	4	4	3	4	4	19	3	4	4	4	4	19	4	4	3	3	3	17
31	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	3	2	4	4	4	17
32	1	3	3	3	4	14	3	2	3	4	4	16	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14
33	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	2	14
34	2	3	3	3	4	15	2	2	3	4	3	14	3	3	3	3	2	14	4	3	3	3	3	16
35	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	3	17
36	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19	4	3	3	4	3	17
37	3	3	4	3	4	17	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	4	17

38	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14
39	4	3	3	3	3	16	3	3	4	4	3	17	4	4	4	4	3	19	4	3	3	3	4	17
40	2	4	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14
41	2	4	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14
42	3	3	4	4	3	17	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16
43	3	4	3	3	4	17	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	3	17
44	4	3	2	2	2	13	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	3	16
45	3	2	3	3	4	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	3	18
46	4	3	3	3	4	17	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	3	3	3	4	17
47	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16
48	2	3	3	2	4	14	4	3	2	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	3	17
49	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	4	18
50	1	1	3	3	3	11	3	2	2	3	3	13	3	2	3	3	3	14	3	2	3	3	3	14
51	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	3	16
52	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	4	19	4	3	3	4	4	18
53	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	4	19
54	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	4	3	4	4	4	19
55	2	3	2	3	3	13	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	2	18	4	3	3	4	4	18
56	2	3	2	1	3	11	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	2	15
57	2	3	2	3	3	13	3	3	3	4	3	16	4	3	3	4	4	18	4	3	4	4	3	18

58	4	4	3	3	4	18	4	3	3	3	4	17	4	4	4	4	3	19	3	3	3	4	4	17
59	3	3	1	2	4	13	4	1	3	3	4	15	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	4	18
60	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	3	16	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	3	16
61	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	3	18
62	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
63	4	4	4	4	3	19	4	3	3	3	3	16	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15
64	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	4	17
65	4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	4	18
66	3	4	3	3	3	16	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	4	19	3	3	3	4	4	17
67	3	4	3	3	4	17	4	3	3	4	3	17	4	4	3	3	3	17	4	3	4	4	4	19
68	4	4	3	3	4	18	3	3	4	3	3	16	4	4	4	3	3	18	3	3	3	4	3	16
69	2	2	3	3	3	13	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18	3	3	3	4	4	17
70	4	4	3	3	3	17	4	3	4	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	3	18
71	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	4	18
72	4	4	4	4	3	19	4	3	3	3	3	16	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	3	18
73	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16
74	3	3	3	3	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	4	2	3	4	4	17
75	4	4	3	3	4	18	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
76	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	3	19	4	4	3	3	3	17	4	3	4	4	3	18
77	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	2	4	3	17

78	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20
79	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	3	3	3	4	4	17
80	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
81	1	1	3	3	3	11	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15
82	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	3	18
83	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	3	17	4	3	4	4	2	17
84	3	3	2	2	3	13	3	2	3	3	3	14	3	2	3	3	3	14	3	3	3	4	3	16
85	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
86	4	4	4	4	3	19	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	4	17
87	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	3	17
TOTAL						1344	TOTAL					1423	TOTAL					1510	TOTAL					1447
RATA-RATA						14.86	RATA-RATA					14.7	RATA-RATA					13.64	RATA-RATA					14.32



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4: Tabulasi Frekuensi Jawaban Responden

Variabel Modal (X1)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	5.7	5.7	5.7
	TS	15	17.2	17.2	23.0
	S	39	44.8	44.8	67.8
	SS	28	32.2	32.2	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.3	2.3	2.3
	TS	9	10.3	10.3	12.6
	S	39	44.8	44.8	57.5
	SS	37	42.5	42.5	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.4	3.4	3.4
	TS	15	17.2	17.2	20.7
	S	55	63.2	63.2	83.9
	SS	14	16.1	16.1	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.4	3.4	3.4
	TS	7	8.0	8.0	11.5
	S	67	77.0	77.0	88.5
	SS	10	11.5	11.5	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.4	3.4	3.4
	S	59	67.8	67.8	71.3
	SS	25	28.7	28.7	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Variabel Lama Usaha (X2)**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.1	1.1	1.1
	S	45	51.7	51.7	52.9
	SS	41	47.1	47.1	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.1	1.1	1.1
	TS	13	14.9	14.9	16.1
	S	51	58.6	58.6	74.7
	SS	22	25.3	25.3	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.6	4.6	4.6
	S	61	70.1	70.1	74.7
	SS	22	25.3	25.3	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	54	62.1	62.1	62.1
	SS	33	37.9	37.9	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.3	2.3	2.3
	S	63	72.4	72.4	74.7
	SS	22	25.3	25.3	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Variabel Pemberian Kredit (X3)**X3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	38	43.7	43.7	43.7
	SS	49	56.3	56.3	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.4	3.4	3.4
	S	37	42.5	42.5	46.0
	SS	47	54.0	54.0	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	46	52.9	52.9	52.9
	SS	41	47.1	47.1	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	53	60.9	60.9	60.9
	SS	34	39.1	39.1	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.3	2.3	2.3
	S	46	52.9	52.9	55.2
	SS	39	44.8	44.8	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Variabel Pendapatan (Y)

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	36	41.4	41.4	41.4
	SS	51	58.6	58.6	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	17	19.5	19.5	19.5
	S	59	67.8	67.8	87.4
	SS	11	12.6	12.6	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.3	2.3	2.3
	S	61	70.1	70.1	72.4
	SS	24	27.6	27.6	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	38	43.7	43.7	43.7
	SS	49	56.3	56.3	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5.7	5.7	5.7
	S	51	58.6	58.6	64.4
	SS	31	35.6	35.6	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Lampiran 5: Uji Validitas

1. Variabel Modal (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.626**	.223*	.237*	.166	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000	.038	.027	.124	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X1.2	Pearson Correlation	.626**	1	.204	.212*	.243*	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000		.058	.049	.023	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X1.3	Pearson Correlation	.223*	.204	1	.783**	.258*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.038	.058		.000	.016	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X1.4	Pearson Correlation	.237*	.212*	.783**	1	.187	.684**
	Sig. (2-tailed)	.027	.049	.000		.083	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X1.5	Pearson Correlation	.166	.243*	.258*	.187	1	.487**
	Sig. (2-tailed)	.124	.023	.016	.083		.000
	N	87	87	87	87	87	87
TOTAL	Pearson Correlation	.738**	.725**	.703**	.684**	.487**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Lama Usaha (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.491**	.468**	.538**	.505**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X2.2	Pearson Correlation	.491**	1	.634**	.476**	.380**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X2.3	Pearson Correlation	.468**	.634**	1	.523**	.330**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X2.4	Pearson Correlation	.538**	.476**	.523**	1	.623**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X2.5	Pearson Correlation	.505**	.380**	.330**	.623**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87
TOTAL	Pearson Correlation	.772**	.805**	.771**	.800**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Variabel Kredit (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.748**	.692**	.563**	.394**	.812**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X3.2	Pearson Correlation	.748**	1	.785**	.618**	.464**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X3.3	Pearson Correlation	.692**	.785**	1	.801**	.537**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87

X3.4	Pearson Correlation	.563**	.618**	.801**	1	.592**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X3.5	Pearson Correlation	.394**	.464**	.537**	.592**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87
TOTAL	Pearson Correlation	.812**	.872**	.913**	.851**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Variabel Pendapatan (Y)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.394**	.294**	.248*	-.010	.599**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.020	.928	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X1.2	Pearson Correlation	.394**	1	.274*	.263*	.100	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.014	.356	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X1.3	Pearson Correlation	.294**	.274*	1	.412**	.143	.657**
	Sig. (2-tailed)	.006	.010		.000	.188	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X1.4	Pearson Correlation	.248*	.263*	.412**	1	.299**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.020	.014	.000		.005	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X1.5	Pearson Correlation	-.010	.100	.143	.299**	1	.516**
	Sig. (2-tailed)	.928	.356	.188	.005		.000
	N	87	87	87	87	87	87
TOTAL	Pearson Correlation	.599**	.662**	.657**	.698**	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel R Product Moment untuk Validitas dan Reliabilitas

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487

85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375

Lampiran 6: Uji Reliabilitas

1. Variabel Modal (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	12.41	3.106	.476	.639
X1.2	12.17	3.354	.504	.618
X1.3	12.53	3.531	.494	.624
X1.4	12.48	3.787	.510	.625
X1.5	12.20	4.392	.290	.699

2. Variabel Lama Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12.90	2.861	.632	.788
X2.2	13.28	2.481	.630	.797
X2.3	13.15	2.896	.635	.788
X2.4	12.98	2.883	.684	.776
X2.5	13.13	3.088	.564	.807

3. Variabel Kredit (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	13.79	3.189	.707	.870
X3.2	13.85	2.873	.780	.853
X3.3	13.89	2.963	.857	.836
X3.4	13.97	3.127	.766	.857
X3.5	13.93	3.298	.562	.903

4. Variabel Pendapatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.605	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	13.05	1.951	.347	.557
X1.2	13.70	1.770	.389	.535
X1.3	13.38	1.866	.431	.516
X1.4	13.07	1.786	.482	.488
X1.5	13.33	2.039	.190	.645

Lampiran 7: UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.387	1.203		5.310	.000		
	MODAL	.151	.075	.212	2.029	.046	.580	1.726
	LAMA USAHA	.166	.085	.210	1.955	.054	.551	1.814
	KREDIT	.299	.074	.396	4.060	.000	.666	1.501

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

2. Uji Heteroskedastisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.271 ^a	.073	.040	.72171

a. Predictors: (Constant), KREDIT, MODAL, LAMA USAHA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.420	3	1.140	2.189	.095 ^b
	Residual	43.231	83	.521		
	Total	46.652	86			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), KREDIT, MODAL, LAMA USAHA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.941	.718		1.310	.194
	MODAL	.100	.045	.310	2.236	.028
	LAMA USAHA	-.013	.051	-.038	-2.266	.791

KREDIT	-0.077	.044	-.226	-1.745	.085
--------	--------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: RES2

3. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENDAPATAN * MODAL	87	100.0%	0	0.0%	87	100.0%
PENDAPATAN * LAMA USAHA	87	100.0%	0	0.0%	87	100.0%
PENDAPATAN * KREDIT	87	100.0%	0	0.0%	87	100.0%

PENDAPATAN * MODAL

Report

PENDAPATAN

MODAL	Mean	N	Std. Deviation
10	15.00	2	.000
11	14.75	4	.500
13	16.08	13	1.706
14	15.63	8	1.506
15	16.21	19	1.475
16	16.40	10	.966
17	17.87	15	1.246
18	17.62	8	1.506
19	17.20	5	1.304
20	19.00	3	1.000
Total	16.63	87	1.636

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENDAPATAN *	Between	(Combined)	84.716	9	9.413	4.981	.000

MODAL	Groups	Linearity	67.023	1	67.023	35.46	.000
					6		
		Deviation from Linearity	17.693	8	2.212	1.170	.328
		Within Groups	145.514	77	1.890		
	Total	230.230	86				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PENDAPATAN * MODAL	.540	.291	.607	.368

PENDAPATAN * LAMA USAHA

Report

PENDAPATAN

LAMA USAHA	Mean	N	Std. Deviation
13	14.67	3	.577
14	15.00	8	.926
15	16.31	32	1.731
16	16.17	12	1.337
17	17.50	8	.756
18	17.00	3	.000
19	17.60	10	.966
20	18.18	11	1.328
Total	16.63	87	1.636

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENDAPATAN * LAMA USAHA	Between Groups	(Combined)	80.985	7	11.569	6.124	.000
		Linearity	70.306	1	70.306	37.21	.000
		Deviation from Linearity	10.679	6	1.780	.942	.470
		Within Groups	149.245	79	1.889		
		Total	230.230	86			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PENDAPATAN * LAMA USAHA	.553	.305	.593	.352

PENDAPATAN * KREDIT

Report

PENDAPATAN

KREDIT	Mean	N	Std. Deviation
14	15.25	4	.957
15	15.24	25	1.480
16	16.00	9	1.414
17	18.00	6	1.265
18	17.22	9	.667
19	17.44	9	1.014
20	17.64	25	1.186
Total	16.63	87	1.636

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENDAPATAN * KREDIT	Between Groups	(Combined)	105.382	6	17.564	11.254	.000
		Linearity	86.940	1	86.940	55.709	.000
		Deviation from Linearity	18.442	5	3.688	2.364	.047
		Within Groups	124.848	80	1.561		
		Total	230.230	86			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PENDAPATAN * KREDIT	.615	.378	.677	.458

Lampiran 8: Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.474	.455	1.208

a. Predictors: (Constant), KREDIT, MODAL, LAMA USAHA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.068	3	36.356	24.905	.000 ^b
	Residual	121.162	83	1.460		
	Total	230.230	86			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), KREDIT, MODAL, LAMA USAHA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.387	1.203		5.310	.000		
	MODAL	.151	.075	.212	2.029	.046	.580	1.726
	LAMA USAHA	.166	.085	.210	1.955	.054	.551	1.814
	KREDIT	.299	.074	.396	4.060	.000	.666	1.501

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	MODAL	LAMA USAHA	KREDIT
1	1	3.975	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.011	18.898	.38	.61	.01	.07
	3	.007	23.159	.51	.05	.00	.87
	4	.006	25.060	.11	.35	.98	.06

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Tabel Distribusi T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327

Tabel Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 8: Uji Koefisien Determinan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PENDAPATAN	14.59	1.235	87
MODAL	15.97	.559	87
LAMA USAHA	15.36	1.110	87
KREDIT	13.98	1.045	87

Correlations

		PENDAPATAN	MODAL	LAMA USAHA	KREDIT
Pearson Correlation	PENDAPATAN	1.000	-.122	.109	.479
	MODAL	-.122	1.000	-.298	.058
	LAMA USAHA	.109	-.298	1.000	.057
	KREDIT	.479	.058	.057	1.000
Sig. (1-tailed)	PENDAPATAN	.	.130	.158	.000
	MODAL	.130	.	.002	.296
	LAMA USAHA	.158	.002	.	.299
	KREDIT	.000	.296	.299	.
N	PENDAPATAN	87	87	87	87
	MODAL	87	87	87	87
	LAMA USAHA	87	87	87	87
	KREDIT	87	87	87	87

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KREDIT, LAMA USAHA, MODAL ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.503 ^a	.254	.227	1.086	2.252

a. Predictors: (Constant), KREDIT, LAMA USAHA, MODAL

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.236	3	11.079	9.395	.000 ^b

Residual	97.868	83	1.179		
Total	131.103	86			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), KREDIT, LAMA USAHA, MODAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.777	4.479		2.406	.018		
	MODAL	-.305	.220	-.138	-1.388	.169	.905	1.105
	LAMA USAHA	.044	.111	.040	.399	.691	.905	1.105
	KREDIT	.573	.113	.485	5.088	.000	.990	1.010

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	MODAL	LAMA USAHA	KREDIT
1	1	3.991	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.005	27.979	.00	.01	.54	.40
	3	.004	33.752	.02	.12	.17	.57
	4	.000	95.990	.98	.88	.29	.02

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12.33	15.53	14.59	.622	87
Std. Predicted Value	-3.635	1.524	.000	1.000	87
Standard Error of Predicted Value	.123	.645	.216	.089	87
Adjusted Predicted Value	12.17	15.83	14.59	.637	87
Residual	-4.428	2.204	.000	1.067	87

Std. Residual	-4.077	2.030	.000	.982	87
Stud. Residual	-4.192	2.101	-.001	1.009	87
Deleted Residual	-4.679	2.374	-.001	1.126	87
Stud. Deleted Residual	-4.692	2.146	-.009	1.044	87
Mahal. Distance	.106	29.395	2.966	4.152	87
Cook's Distance	.000	.250	.014	.034	87
Centered Leverage Value	.001	.342	.034	.048	87

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

